



Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Penulis :
Ahmad Rifa'i

**ANALISIS PENGARUH PRINSIP PARIWISATA HALAL TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
DI DESTINASI WISATA TAMAN KOTA KABUPATEN MUKOMUKO**



Editor :
Prof . Andang Sunarto, Ph.D., MCE
Rahmat Putra Ahmad Hasibuan, M.Si

**ANALISIS PENGARUH PRINSIP PARIWISATA HALAL
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI DESTINASI
WISATA TAMAN KOTA KABUPATEN MUKOMUKO**

(Jurnal)



TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

OLEH:

AHMAD RIFA'I

211130034

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2026 M/1447 H**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Tugas Akhir dengan judul “Analisis Pengaruh Prinsip Pariwisata Halal Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Destinasi Wisata Taman Kota Kabupaten Mukomuko” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Tugas Akhir ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan masalah saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Didalam Tugas Akhir ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 21 Mei 2026 M

4 Dzulhijjah 1447 H

Mahasiswa yang menyatakan



Ahmad Rifa'i

NIM.2111130034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas akhir dengan judul “Analisis Pengaruh Prinsip Pariwisata Halal Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Destinasi Wisata Taman Kota Kabupaten Mukomuko” yang disusun oleh :

Nama : Ahmad Rifa'i

NIM : 2111130034

Program Studi : Ekonomi Syariah

Bentuk Tugas Akhir : Jurnal

Telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Oleh karena itu, Tugas Akhir ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah* Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, 05 Maret 2026 M

16 Ramadhan 1447 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Andang Sunarto, Ph.D, MCE

Rahmat Putra Hasibuan, M.Si

NIP. 198312172014031001

NIP. 199104172020121000

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Yenti Sumarni, M.M

NIP. 197904162007012020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir dengan judul "Analisis Pengaruh Prinsip Pariwisata Halal Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Destinasi Wisata Taman Kota Kabupaten Mukomuko" yang disusun oleh:

Nama : Ahmad Rifa'i

NIM : 2111130034

Program Studi : Ekonomi Syariah

Bentuk Tugas Akhir : Jurnal Ilmiah

Jurnal : Masharif Al - Syariah

Telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 30 April 2026

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 30 April 2026 M

12 Dzulqa'dah 1447 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

H. Romi Adetio Setiawan, MA., Ph.D.

Rahmat Putra Ahmad Hasibuan, M.Si.

NIP. 198312172014031001

NIP. 199104172020121010

Penguji I

Penguji II

H. Romi Adetio Setiawan, MA., Ph.D.

Khozin Zaki, MA

NIP. 198312172014031001

NIP. 199506172022031001

Mengetahui
Dekan

Prof. Dr. Suwarnin, S.Ag., MA.

NIP. 196904021999031004

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Prinsip Pariwisata Halal Terhadap
Peningkatan Pendapatan UMKM di Destinasi Wisata Taman
Kota Kabupaten Mukomuko
Ahmad Rifa'i, NIM.211130034

Pariwisata halal merupakan salah satu sektor yang mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir, seiring meningkatnya kesadaran masyarakat Muslim terhadap pentingnya layanan wisata yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif/kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sekaligus pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, variabel independen yang terdiri dari muamalah (X1), ibadah (X2), dan akhlak (X3) dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen, yaitu pendapatan UMKM (Y). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel muamalah, ibadah, dan akhlak masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Variabel muamalah menunjukkan nilai thitung sebesar 5,588 dengan signifikansi 0,000, variabel ibadah memiliki nilai thitung sebesar 1.548 dengan signifikansi 0,026, sedangkan variabel akhlak menunjukkan pengaruh paling dominan dengan nilai thitung sebesar 2,572 dan signifikansi 0,012. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa prinsip muamalah, ibadah, dan akhlak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Secara parsial, X1 berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM, X2 berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM, X3 berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Kata Kunci : Pariwisata Halal, UMKM, Pendapatan UMKM, Prinsip Syariah

ABSTRACT

Analysis Of The Influence Of Halal Tourism Principles On Increasing MSME Income At The City Park Tourist Destination Of The Regency

Ahmad Rifa'i, NIM.2111130034

Halal tourism is one of the sectors that has experienced rapid development in recent years, along with the increasing awareness of Muslim communities regarding the importance of tourism services that comply with Islamic principles. This study employs an associative/causal research design, which aims to examine the relationship as well as the influence between two or more variables. In this research, the independent variables consist of muamalah (X1), worship/ibadah (X2), and morality/akhlak (X3), which are analyzed for their effects on the dependent variable, namely MSME income (Y). This study adopts a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The results show that based on the partial test (t-test), the variables of muamalah, worship (ibadah), and morality (akhlak) each have a significant effect on MSME income. The muamalah variable has a t-value of 5,588 with a significance level of 0.000, the worship (ibadah) variable has a t-value of 1,548 with a significance level of 0.026 while the morality (akhlak) variable shows the most dominant influence with a t-value of 2,572 and a significance level of 0.012.

Keywords: *Halal Tourism, MSME, MSME Income, Shariah Principles*

MOTTO

“Barang siapa yang menginginkan dunia, maka hendaklah ia berilmu. Barang siapa yang menginginkan akhirat, maka hendaklah ia berilmu.”

(Imam Syafi’i)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Pengaruh Prinsip Pariwisata Halal Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Destinasi Wisata Taman Kota Kabupaten Mukomuko”, diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Dengan penuh rasa syukur saya mengucapkan terimakasih serta doa-doa orang-orang tercinta akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dan kupersembahkan Tugas Akhir ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, bapak Samroni dan ibu Poni Ekowati Terima kasih terutama untuk ibu atas pengorbanan dan tulus kasih serta do'a yang tak terhingga sampai akhirnya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kelak penulis bisa menjadi anak yang membanggakan dan mengangkat derajat keluarga.
2. Keluarga besar dan sepupu tercinta. Terima kasih doa dan dukungan yang senantiasa menjadi penguat di setiap langkah perjalanan penulis. Dukungan keluarga besar adalah sumber semangat yang tak ternilai dalam menyelesaikan studi ini.

3. Bapak Prof. Andang Sunarto, S.Si, M.Kom, Ph.D, MCE selaku pembimbing I dan Bapak Rahmat Putra Hasibuan, M.Si selaku pembimbing II yang selalu membantu, membimbing dan memberikan support kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Jurnal Ilmiah ini.
4. Bapak dan Ibu dosen serta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan ilmu nya dengan ikhlas.
5. Teman-teman Prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2021 khususnya kelas B, rekan organisasi, teman kkn, teman kost, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang kalian berikan selama proses ini. Kalian bukan sekedar teman, tetapi bagian dari perjuangan yang telah menguatkan dan memberi makna tersendiri. Juga kepada semua pihak yang telah berperan dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya.
6. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, tempatku belajar, tumbuh, dan ditempa menjadi pribadi yang lebih baik. Terima Kasih atas ilmu, pengalaman, dan segala kenangan berharga.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul *"Analisis Pengaruh Prinsip Pariwisata Halal Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Destinasi Wisata Taman Kota Kabupaten Mukomuko"*. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan kita hidayah dan petunjuk Allah SWT, sehingga kita dapat menjalani hidup di dunia dengan penuh makna dan meraih kebahagiaan di akhirat. Penyusunan tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Khairudin, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Fatmawati Bengkulu.
2. Bapak Prof. Dr. Suwarjin, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

3. Bapak Eeng Juli Efrianto, M.E selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Bapak Prof. Andang Sunarto, S.Si, M.Kom, Ph.D, MCE selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bantuan, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak Rahmat Putra Hasibuan, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bantuan, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Kedua orang tua yang tak pernah menyerah dalam membesarkan dan memenuhi segala kebutuhan dalam penulisan tugas akhir serta iringan doa yang selalu menyertai langkah penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan proposal tugas akhir ini.

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAANKEASALIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Penelitian Terdahulu.....	10
F. Sistematika Penulisan	16
BAB II KAJIAN TEORI	18
A. Landasan Teori.....	18
1. Pengertian Pariwisata Halal	18
2. Pilar-Pilar Pariwisata Halal.....	19
3. Landasan Fiqh Pariwisata Halal	21

4. Prinsip Prinsip Pariwisata Halal	26
5. Produk Produk Pariwisata Halal	30
6. Maqashid Syariah sebagai Prinsip Pariwisata Halal.....	32
B. Komponen Komponen Dalam Pariwisata Halal.....	37
1. Komponen Muamalah dalam Pariwisata Halal	37
2. Komponen Ibadah dalam Pariwisata Halal.....	40
3. Komponen Akhlak dalam Pariwisata Halal	42
C. Usaha Mikro Kecil dan Menengah	45
D. Pendapatan UMKM.....	52
E. Pengembangan Holistik Pariwisata Halal.....	57
F. Indikator Penelitian.....	58
G. Kerangka Berpikir	61
H. Hipotesis Penelitian	63
BAB III METODE PENELITIAN	64
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	64
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	66
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	67
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	68
E. Variabel dan Definisi Operasional	71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	82
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	82
B. Hasil Penelitian.....	84
C. Pembahasan	101

1. Pengaruh Muamalah Terhadap Pendapatan UMKM.....	101
2. Pengaruh Ibadah Terhadap Pendapatan UMKM ..	104
3. Pengaruh Akhlak Terhadap Pendapatan UMKM .	106
4. Pengaruh Muamalah, Ibadah, Akhlak Terhadap Pendapatan UMKM	109
BAB V PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Sampel dan Kategori Responden	68
Tabel 3.2 Tabel Skala Likert	70
Tabel 3.3 Tabel Indikator Variabel Penelitian	71
Tabel 4.1 Tabel Jenis Kelamin Responden	84
Tabel 4.2 Tabel Usia Responden	84
Tabel 4.3 Tabel Pendapatan Perbulan Responden	85
Tabel 4.4 Tabel Uji Validitas	87
Tabel 4.5 Tabel Uji Reliabilitas	88
Tabel 4.6 Tabel Uji Normalitas.....	89
Tabel 4.7 Tabel Uji Homogenitas	91
Tabel 4.8 Tabel Uji Linearitas Muamalah	93
Tabel 4.9 Tabel Uji Linearitas Ibadah.....	94
Tabel 4.10 Tabel Uji Linearitas Akhlak.....	95
Tabel 4.11 Tabel Uji Multikolinieritas.....	96
Tabel 4.12 Tabel Uji Regresi Linear Berganda	97
Tabel 4.13 Tabel Uji t	99
Tabel 4.14 Tabel Uji F	100
Tabel 4.15 Tabel Koefisien Determinan	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Form Pengajuan Judul

Lampiran 2 : SK Pembimbing

Lampiran 3 : SK Perubahan Judul

Lampiran 4 : Halaman Persetujuan Penelitian

Lampiran 5 : Kuesioner Surat

Lampiran 6 : Izin Penelitian Lembar Bimbingan

Lampiran 7 : Lembar Nilai Pembimbing

Lampiran 8 : LOA

Lampiran 9 : SK Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 10 : Surat Keterangan Lulus Plagiarisme

Lampiran 11 : Hasil Cek Turnitin

Lampiran 12 : Lembar SKPI

Lampiran 13: Data Tabulasi

Lampiran 14 : Hasil Uji SPSS



BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara global, Pariwisata halal adalah kegiatan wisata yang menyediakan layanan, produk, dan pengalaman perjalanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga dapat dinikmati oleh wisatawan Muslim di seluruh dunia tanpa melanggar nilai dan aturan agama. Perjalanan wisatawan muslim internasional terjadi kenaikan yang mencapai 25% pada tahun 2024. Ketika jumlah wisatawan Muslim meningkat, *demand* terhadap makanan halal, tempat ibadah, dan layanan halal lainnya ikut naik. Jika destinasi tidak menambah kapasitas fasilitas tersebut maka, makanan halal menjadi terbatas atau sulit ditemukan, masjid dan mushola tidak mencukupi terutama di kawasan wisata. Hingga Agustus 2024, dari ribuan fasilitas pariwisata yang ada, hanya sekitar 1,2 persen yang telah mengantongi sertifikat halal resmi. Hal ini menunjukkan bahwa pariwisata halal masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan fasilitas ramah muslim di destinasi wisata halal. Ini menyebabkan *over demand* dan menurunkan kualitas pengalaman wisata dan akan berdampak terhadap pendapatan UMKM di destinasi wisata.¹

¹ MUSDALIFAH RAHMAT, “Pengaruh Pengembangan Wisata Halal Terhadap Pendapatan Umkm Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pada

Pariwisata halal di Indonesia mengalami perkembangan signifikan dalam satu dekade terakhir, seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan wisata ramah Muslim dan berkembangnya pasar wisatawan Muslim global. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan pariwisata halal yang mencakup penyediaan makanan halal, fasilitas ibadah, akomodasi ramah Muslim, hingga aktivitas wisata sesuai prinsip syariah. Perkembangan ini semakin terlihat sejak 2012–2015 ketika pemerintah mulai memperkenalkan konsep pariwisata halal dan beberapa daerah. Memasuki 2016–2019, perkembangan pariwisata halal meningkat pesat setelah Kementerian Pariwisata meluncurkan program 10 Destinasi Wisata Halal Unggulan dan mendorong sertifikasi halal di sektor kuliner, akomodasi, dan industri pendukung. Pada periode ini, Indonesia berhasil meraih prestasi internasional, antara lain menjadi peringkat pertama dunia dalam Global Muslim Travel Index (GMTI) 2019, menandakan pengakuan global atas kualitas layanan dan fasilitas Muslim-friendly di Indonesia.² Namun pariwisata halal di Indonesia walaupun memiliki prestasi yang bagus

Masjid 99 Kubah Kota Makassar,” *Universitas Muhammadiyah Makassar* 6, no. 2 (2024): 50–63.

² Nur Azizah, “ANALISIS FATWA DSN MUI NO.108/DSN-MUI/X/2016 TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN PARIWISATA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH TERHADAP PELAKSANAAN MOSLEM FRIENDLY DI HOTEL KHAS GRESIK,” no. 108 (2022).

tetapi masih sering terjadi tantangan dalam perkembangannya. Pada 2013 di Indonesia masih terdapat 37 hotel bersertifikat syariah dan sekitar 150 hotel syariah belum memenuhi prinsip syariah. Pada sektor restoran dari total 2.916 restoran di daerah pariwisata halal di Indonesia, hanya 303 restoran yang sudah memenuhi prinsip syariah, sementara 1.800 restoran lainnya belum memenuhi prinsip syariah. Hal ini menunjukkan masih terjadi kesenjangan antara prinsip-prinsip pariwisata halal yang seharusnya diterapkan pada praktik yang berlangsung di destinasi wisata, terutama terkait pemahaman pelaku usaha dan standarisasi prinsip halal.³ Penerapan prinsip-prinsip pariwisata halal di Indonesia masih menghadapi kesenjangan yang cukup signifikan antara ketentuan normatif dan praktik di lapangan. Meskipun konsep pariwisata halal telah memiliki landasan yang jelas melalui Fatwa DSN-MUI No.108/2016, implementasinya di berbagai destinasi wisata belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Pariwisata halal di Provinsi Bengkulu sedang berkembang dengan inisiatif nyata seperti konsep wisata dan kuliner halal. Perkembangan ini menunjukkan potensi yang cukup besar, terutama dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan

³ Budi Rahmat Hakim, Fauziah Hayati, and Muhammad Napiz Saputro, "IMPLEMENTASI FATWA DSN-MUI NO . 108 / DSN MUI / X / 2016 PADA PENGINAPAN SYARIAH ; KARUNIA SYARIAH GUEST HOUSE , ADANA GUEST HOUSE SYARIAH , DAN GUEST HOUSE SYARIAH GATSU DI KOTA BANJARMASIN" 5, no. 3 (2021): 349–60.

nusantara yang mencapai 4,57 juta perjalanan pada tahun 2024. Namun walaupun jumlah kunjungan wisatawan meningkat pariwisata halal di provinsi Bengkulu masih menghadapi beberapa tantangan. Pariwisata halal berkembang di Bengkulu salah satunya di Desa Rindu Hati dan ditemukan bahwa pengembangan pariwisata halal di Bengkulu masih menghadapi beberapa kendala utama, terutama pada aspek ketersediaan fasilitas pendukung syariah seperti musholla, tempat wudhu yang memadai, dan akomodasi yang ramah wisatawan Muslim.⁴ Pariwisata halal di provinsi Bengkulu menghadapi tantangan seperti keterbatasan fasilitas pendukung syariah, oleh karena itu dibutuhkan langkah strategis dari pemerintah daerah dan pelaku pariwisata untuk mengembangkan destinasi halal yang berkelanjutan. Kabupaten Mukomuko merupakan salah satu daerah di Provinsi Bengkulu yang memiliki potensi pariwisata yang cukup besar. Kabupaten Mukomuko juga mendukung program pariwisata halal di beberapa tempat wisata. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah daerah dan berbagai pihak akademisi mulai memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan wisata halal di Mukomuko. Hal ini terlihat dari munculnya berbagai penelitian dan kajian

⁴ Olivia Prisiliko, Fatimah Yunus, and Evan Stiawan, "Potensi Wisata Halal Di Desa Rindu Hati Kabupaten Bengkulu Tengah Menggunakan Pendekatan Porter Five Forces," *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8, no. 2 (2022): 129, <https://doi.org/10.29300/aij.v8i2.6370>.

strategi yang fokus pada pengembangan pariwisata berbasis syariah, termasuk penerapan konsep wisata halal pada objek wisata seperti Pantai Pandan Wangi dan Taman Kota. Meskipun Kabupaten Mukomuko memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata halal, namun realisasinya masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu permasalahan utama adalah terbatasnya fasilitas pendukung halal, khususnya untuk sektor kuliner. Berdasarkan informasi dari media resmi daerah, tercatat bahwa dari lebih dari 13.000 UMKM yang beroperasi di Kabupaten Mukomuko, hanya sekitar 200 produk yang telah memiliki sertifikasi halal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penyediaan makanan dan minuman halal bersertifikat belum sepenuhnya siap untuk mendukung pengembangan wisata halal yang kompetitif.

Destinasi wisata Taman Kota di Kabupaten Mukomuko juga menerapkan konsep pariwisata halal. Hal ini ditunjukkan oleh praktek dan aktivitas UMKM yang menerapkan prinsip halal dan memiliki sertifikasi halal pada produknya. Namun pariwisata halal di Taman Kota masih menghadapi tantangan dalam pengembangannya. Salah satu permasalahan yang menjadi hambatan dalam pengembangan wisata halal di kawasan Wisata Taman Kota Kabupaten Mukomuko adalah terkait sertifikasi halal pada UMKM kuliner yang beroperasi di area wisata. Berdasarkan observasi yang dilakukan

peneliti, diketahui bahwa belum semua UMKM yang berada di lokasi tersebut memiliki sertifikat halal resmi. Dari seluruh pelaku UMKM yang berada di kawasan wisata tersebut, hanya sekitar separuh yang telah memiliki sertifikat halal pada produk makanannya, sementara sisanya masih belum mengurus atau menyelesaikan perizinan sertifikasi halal. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesiapan UMKM dalam mendukung konsep wisata halal masih belum optimal.

Hasil observasi yang peneliti lakukan di Taman Kota Mukomuko menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip tersebut masih belum optimal. Beberapa UMKM belum mampu memberikan jaminan kehalalan produk dan masih banyak pelaku usaha yang tidak mencantumkan harga sehingga transparansi muamalah belum terpenuhi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil observasi yang peneliti lakukan, dimana UMKM di lokasi wisata masih belum mencantumkan harga untuk produk kuliner yang mereka sediakan. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya transparansi antara pelaku UMKM dengan pengunjung. Selain itu, fasilitas ibadah di kawasan tersebut belum memadai. Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan, fasilitas ibadah di lokasi wisata masih kurang memadai, kondisi ukuran mushola yang masih kurang memadai untuk kebutuhan wisatawan, serta kelengkapan seperti sajadah dan mukenah yang belum mencukupi untuk para wisatawan. sebagian pelaku UMKM juga belum

menunjukkan etika pelayanan sesuai akhlak yang islami. Dari hasil observasi yang peneliti temukan di lokasi wisata, pelaku UMKM masih belum sepenuhnya menerapkan etika pelayanan yang sesuai, kurang nya keramahan dan kebersihan kepada pengunjung masih menjadi masalah utama dalam penerapan etika pelayanan kepada wisatawan. Kondisi ini menunjukan adanya kesenjangan antara praktik pariwisata halal dan nilai nilai islam dalam konteks pariwisata halal tersebut.⁵

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penerapan prinsip pariwisata halal yaitu muamalah, ibadah, dan akhlak terhadap peningkatan pendapatan UMKM di destinasi wisata Taman Kota Kabupaten Mukomuko. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baik secara akademis dalam pengembangan kajian pariwisata halal, maupun secara praktis dalam pemberdayaan UMKM melalui penerapan prinsip-prinsip pariwisata halal.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan prinsip muamalah (X1) berpengaruh terhadap pendapatan UMKM (Y) di Destinasi wisata Taman Kota Kabupaten Mukomuko

⁵ “M Setya Riyanda, Pelaku UMKM Halal Di Taman Kota, Wawancara Langsung, 20 September 2025.”

2. Apakah penerapan prinsip ibadah (X2) berpengaruh terhadap pendapatan UMKM (Y) di Destinasi wisata Taman Kota Kabupaten Mukomuko
3. Apakah penerapan prinsip akhlak (X3) berpengaruh terhadap pendapatan UMKM (Y) di Destinasi wisata Taman Kota Kabupaten Mukomuko
4. Apakah penerapan prinsip muamalah (X1), ibadah (X2), akhlak (X3) secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM (Y) di Destinasi Taman Kota.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh penerapan prinsip muamalah (X1) terhadap pendapatan UMKM di Destinasi Taman Kota.
2. Untuk menganalisis pengaruh penerapan prinsip ibadah (X2) terhadap pendapatan UMKM di Destinasi Taman Kota.
3. Untuk menganalisis pengaruh penerapan prinsip akhlak (X3) terhadap pendapatan UMKM di Destinasi Taman Kota.
4. Untuk menganalisis pengaruh penerapan prinsip muamalah (X1), ibadah (X2), akhlak (X3), secara simultan terhadap pendapatan UMKM di Destinasi Taman Kota.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pertama, penelitian ini di harapkan bisa memberikan kontribusi pada pengembangan literatur di bidang ekonomi syariah khususnya terkait penerapan prinsip muamalah, ibadah, dan akhlak dalam sektor pariwisata halal.

Kedua, penelitian ini di harapkan bisa Menjadi referensi akademik mengenai hubungan antara prinsip-prinsip pariwisata halal dengan peningkatan pendapatan UMKM pada destinasi wisata halal.

2. Manfaat Praktis

Pertama, Bagi Pemerintah Daerah di harapkan dapat memberikan masukan dalam merumuskan kebijakan pengembangan destinasi wisata halal yang sesuai dengan prinsip syariah sehingga dapat meningkatkan pendapatan UMKM lokal.

Kedua, Bagi Pelaku UMKM di harapkan dapat menjadi pedoman dalam menerapkan prinsip muamalah (transaksi jujur, transparansi harga, produk halal), penyediaan fasilitas ibadah, dan akhlak dalam pelayanan agar mampu meningkatkan kepercayaan wisatawan dan pendapatan usaha.

Ketiga, Bagi Pengelola Destinasi Wisata di harapkan dapat memberikan acuan dalam meningkatkan kualitas

fasilitas ibadah, tata kelola ramah Muslim, serta budaya pelayanan Islami guna menarik lebih banyak wisatawan

Keempat, Bagi Masyarakat Lokal di harapkan dapat memberikan pengalaman wisata yang lebih nyaman, aman, dan sesuai syariah, sekaligus mendorong terciptanya ekosistem wisata halal yang inklusif dan berkelanjutan.

E. Penelitian Terdahulu

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Dayu Rustam, Winda Putri, Nur Islamiah yang membahas tentang *Pengaruh Pengembangan Wisata Halal Terhadap Pendapatan UMKM Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pada Masjid 99 Kubah Kota Makassar*. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis sejauh mana pengaruh pengembangan pariwisata halal terhadap pendapatan UMKM dalam meningkatkan ekonomi masyarakat pada Masjid 99 Kubah Kota Makassar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan pembagian kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian ini data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi (SPSS) versi 23, maka penulis menarik kesimpulan penting yaitu pengaruh pengembangan wisata halal berpengaruh positif dengan signifikan 0,000 berada di bawah 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari variabel pengembangan

wisata halal terhadap pendapatan UMKM. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada objek penelitian nya. sedangkan persamaan penelitian ini sama sama membahas tentang wisata halal dan pendapatan. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian. sedangkan permasalahan nya sama sama meneliti tentang pengaruh pariwisata halal terhadap pendapatan UMKM.⁶

Kedua, Penelitian yang di lakukan oleh Muhammad Dasio yang membahas tentang *Potensi Pengembangan Wisata halal dan pengaruh terhadap Pendapatan UMKM di Desa Bukit, Kabupaten Bengkalis*. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis sejauh mana pengaruh pengembangan pariwisata halal terhadap pendapatan UMKM dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Bukit Kabupaten Bengkalis. Penelitian ini menggunakan metode korelasi yaitu metode dengan menghubungkan variabel-variabel yang telah dipilih dan dijelaskan serta bertujuan untuk menguji sejauh mana variabel dalam suatu faktor berhubungan dengan variabel lainnya. Dari hasil analisis penelitian ini diketahui nilai f hitung sebesar 16,169 dan nilai F tabel sebesar 2,20 yang menjelaskan bahwa nilai $f = 16,169 > 2,20$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan

⁶ MUSDALIFAH RAHMAT, “Pengaruh Pengembangan Wisata Halal Terhadap Pendapatan Umkm Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pada Masjid 99 Kubah Kota Makassar.”

bahwa variabel daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, promosi, dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Dan untuk nilai Adjusted R square sebesar 0,434 yang menunjukkan bahwa perubahan Daya Tarik (X1), Fasilitas (X2), Aksesibilitas (X3), Promosi (X4), dan Lokasi (X5) terhadap Pendapatan (Y) dipengaruhi sebesar 46,2% yang berarti bahwa secara simultan variabel daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, promosi, dan lokasi berpengaruh terhadap UMKM di Desa Wisata Bukit Batu. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama membahas tentang wisata halal dan pendapatan UMKM. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian. Sedangkan permasalahannya sama-sama meneliti tentang pengaruh pariwisata halal terhadap pendapatan UMKM.⁷

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Fahrul Rizal yang membahas tentang Pengaruh pengembangan Objek Wisata Halal terhadap Pendapatan UMKM Di Sekitar Masjid Raya Baiturrahman Di Banda Aceh. Penelitian bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh pengembangan objek wisata halal yang dikembangkan menjadi lima subvariabel yaitu lokasi, promosi, aksesibilitas, sarana

⁷ Muhammad Dasio, "Potensi Pengembangan Objek Wisata Halal Dan Pengaruh Terhadap Pendapatan UMKM Di Desa Bukit , Kabupaten Bengkalis" 2, no. 2 (2024): 160–71.

prasarana dan akomodasi terhadap pendapatan UMKM disekitar Masjid Raya Baiturrahman di Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menginterpretasikan variabel independen dan variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM, promosi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM, aksesibilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM, sarana dan prasarana berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM dan akomodasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Secara simultan variabel lokasi, promosi, aksesibilitas, sarana prasarana dan akomodasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Masjid Raya Baiturrahman. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian. sedangkan persamaannya terletak pada sama-sama membahas tentang pengaruh wisata halal terhadap pendapatan UMKM. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian. sedangkan persamaannya sama-sama meneliti tentang pengaruh pariwisata halal terhadap pendapatan UMKM.⁸

⁸ Pernyataan Keaslian and Karya Ilmiah, "RAYA BAITURRAHMAN DI BANDA ACEH Disusun Oleh: FAHRUL RIZAL FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 1440 H / 2020 M," 2020.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Usman Affandy Purba, Fauzi Arif Lubis, Muhammad Ikhsan Harahap yang membahas tentang *Pengaruh Halal Tourism Terhadap Pertumbuhan Lapangan Kerja Dan Pendapatan UMKM Studi Kasus Kawasan Wisata Berastagi*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh halal tourism terhadap pertumbuhan lapangan kerja dan pendapatan UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel non-probability sampling, teknik pengambilan data dilakukan secara incidental sampling dengan menggunakan 96 responden, yang merupakan pedagang UMKM, pengunjung dan pekerja di Kawasan Wisata Berastagi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa halal tourism berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedua variabel. Nilai R square sebesar 0,348 pada variabel lapangan kerja dan 0,375 pada variabel pendapatan UMKM, dengan nilai signifikansi masing-masing 0,000, menunjukkan bahwa halal tourism berkontribusi nyata terhadap peningkatan ekonomi lokal. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian. Sedangkan permasalahan sama-sama meneliti tentang pengaruh pariwisata halal terhadap pendapatan UMKM.⁹

⁹ Tutik Sukmalasari Putri and Muhammad Wakhid, "Pengaruh Halal Tourism Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *JUWITA : Jurnal*

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Risky Wahyudi Harahap¹, Arifa Pratami, Habibullah yang membahas tentang *Potensi Pengembangan Wisata Ramah Muslim Dan Makanan Halal Terhadap Ekonomi Masyarakat Pulau Samosir Sumatera Utara*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengembangan wisata ramah Muslim dan makanan halal terhadap perekonomian masyarakat Pulau Samosir, Sumatera Utara. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan uji t menunjukkan bahwa variabel wisata ramah Muslim (X1) memiliki nilai t-hitung -1,588 lebih kecil dari t-tabel 1,985 dengan signifikansi 0,115 ($> 0,05$), yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap ekonomi masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun konsep wisata ramah Muslim memiliki potensi, namun pengembangannya belum memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan ekonomi lokal. Sebaliknya, variabel makanan halal (X2) menunjukkan hasil yang signifikan dengan t-hitung 3,624 ($> t\text{-tabel} 1,985$) dan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), menandakan bahwa makanan halal memberikan pengaruh positif terhadap ekonomi masyarakat. Nilai adjusted R^2

sebesar 0,167 menunjukkan bahwa hanya 16,7% variasi ekonomi lokal dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sementara 83,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengembangan sektor kuliner halal berpotensi besar dalam meningkatkan ekonomi lokal, sementara wisata ramah Muslim masih perlu strategi yang lebih efektif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian. sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang wisata halal terhadap pendapatan. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian. sedangkan permasalahan sama-sama meneliti tentang pengaruh pariwisata halal terhadap pendapatan UMKM.¹⁰

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima (5) bab besar :

Bab Pertama, Pendahuluan merupakan bab yang terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis dalam melakukan penelitian, kemudian berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

¹⁰ Wisata Ramah Muslim and Makanan Halal, "POTENSI PENGEMBANGAN WISATA RAMAH MUSLIM DAN MAKANAN HALAL TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT PULAU SAMOSIR SUMATERA UTARA," n.d., 1–11.

Bab Kedua, Kajian teori bacaan dan kajian peneliti terhadap karya/teori dari berbagai referensi terkait dengan substansi penelitian. Kajian teori disusun dengan menyesuaikan pada pokok pokok masalah penelitian dan substansi objek penelitian, selanjutnya menggambarkan kerangka berpikir.

Bab Ketiga, Merupakan bab metode penelitian menjelaskan alur kerja dan langkah-langkah operasional yang dilakukan dalam penelitian yang berisi jenis penelitian, waktu, lokasi penelitian. Populasi dan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional serta teknik analisis data.

Bab Keempat, merupakan bab yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai penyajian dari analisis data yang sudah di peroleh sebelumnya, dan dikelola menggunakan SPSS.

Bab Kelima, penutup yang berisi tentang kesimpulan jawaban dari rumusan masalah dan saran yaitu pertimbangan penelitian di tunjukan kepada pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Pariwisata Halal

Pariwisata halal adalah pariwisata yang dilakukan sesuai dengan ajaran Islam, dengan fasilitas dan layanan yang ramah Muslim. Tersedianya tempat ibadah yang bersih dan nyaman, keamanan ketersediaan makanan dan minuman halal, fasilitas, dan layanan yang ramah muslim dan tidak adanya unsur unsur yang tidak sesuai dengan prinsip prinsip syariah. Pariwisata halal didefinisikan oleh Organisasi Kerjasama Islam sebagai perjalanan wisata yang bertujuan untuk menyediakan layanan dan fasilitas yang disesuaikan dengan aturan Islam kepada pengunjung. Menurut Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) pariwisata halal adalah perjalanan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk rekreasi, pengembangan diri, belajar tentang keunikan, dan melihat atraksi wisata di suatu tempat selama periode waktu tertentu berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Aktivitas wisata syariah harus memenuhi dua syarat utama: pertama, terbebas dari segala bentuk

syirik dan penipuan. Kedua, menciptakan dan menambah nilai spiritual dan material.¹¹

Pariwisata halal dapat juga diartikan sebagai kegiatan wisata yang menyediakan layanan, fasilitas, dan pengalaman yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah bagi wisatawan Muslim. Dalam pariwisata halal, setiap aspek perjalanan mulai dari kuliner, hingga aktivitas wisata disesuaikan agar tetap memenuhi kebutuhan spiritual dan nilai-nilai keagamaan wisatawan. Destinasi yang menerapkan pariwisata halal biasanya menyediakan makanan dan minuman yang terjamin kehalalannya, fasilitas ibadah yang mudah dijangkau, serta lingkungan yang menjaga etika dan kesopanan. Dengan demikian, wisatawan dapat menikmati pengalaman berlibur yang aman, nyaman, dan tetap selaras dengan ajaran Islam, tanpa mengurangi esensi rekreasi dan keindahan tempat wisata itu sendiri.¹²

2. Pilar-Pilar Pariwisata Halal

Pilar pariwisata halal yang harus diperhatikan wisatawan muslim dalam kegiatan pariwisata adalah fasilitas ibadah, makan dan minuman halal, aktivitas dan

¹¹ MUSDALIFAH RAHMAT, "Pengaruh Pengembangan Wisata Halal Terhadap Pendapatan Umkm Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pada Masjid 99 Kubah Kota Makassar."

¹² Atang Abd Hakim et al., "Towards Indonesia Halal Tourism," *Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah* 17, no. 2 (2017): 279–300, <https://doi.org/10.15408/AJIS.V17I2.6243>.

lingkungan wisata halal, serta layanan dan manajemen berbasis syariah. Semua layanan ini wajib mematuhi prinsip-prinsip hukum Islam, khususnya dibidang yang sangat mendasar seperti bahan makanan yang bebas dari unsur haram termasuk daging babi, minuman beralkohol, Layanan yang sesuai dengan syariah. Dalam konteks penelitian ini, komponen wisata halal difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu muamalah, ibadah, dan akhlak. ketiga aspek ini merupakan pilar operasional pariwisata halal yang berlandaskan prinsip maqāsid al-syarī'ah, sehingga tidak hanya menekankan pada penyediaan fasilitas fisik semata, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan wisata. berikut tiga aspek utama:

a. Muamalah

Muamalah adalah seluruh bentuk interaksi dan aktivitas sosial dan ekonomi antar manusia yang berkaitan dengan urusan duniawi, seperti perdagangan, pelayanan, kerja sama bisnis, transaksi jual beli, pengelolaan usaha, dan pelayanan konsumen.

b. Ibadah

Ibadah berasal dari kata 'abada ya'budu'ibādatan yang berarti patuh, tunduk, taat, dan merendahkan diri.

c. Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab (al-khuluq) yang berarti tabiat, perangai, dan kebiasaan seseorang yang

tertanam dalam diri sehingga melahirkan perbuatan secara spontan tanpa memerlukan pertimbangan terlebih dahulu.

3. Landasan Fiqh Pariwisata Halal

Secara filosofis, penyelenggaraan pariwisata halal tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan rekreasi wisatawan muslim, tetapi juga memastikan bahwa setiap aktivitas, layanan, dan transaksi ekonomi yang terjadi selama kegiatan wisata sejalan dengan ketentuan fiqh atau hukum Islam. Dengan demikian, fiqh menjadi landasan normative dan operasional yang mengatur batasan, etika, dan tata cara penyelenggaraan pariwisata agar tetap berada dalam koridor halal dan membawa kemaslahatan bagi masyarakat.¹³

Dalam sudut pandang hukum Islam, aktivitas wisata termasuk dalam kategori *muamalah*, yaitu aktivitas sosial dan ekonomi antar manusia yang pada dasarnya bersifat *mubah* (boleh), selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta terbebas dari unsur-unsur yang dilarang seperti riba, gharar (ketidakjelasan), maysir (perjudian), penipuan, dan kemaksiatan. Oleh karena itu, industri pariwisata halal harus memastikan bahwa seluruh

¹³ Dwi Vita Lestari Soehardi, Sri Sudiarti, and Marliyah Marliyah, "Paradigma Fiqih Muamalah Maliyah Dalam Ekosistem Pariwisata Halal: Integrasi Maqashid Syariah Dan Model Bisnis Berkelanjutan," *Brilliant International Journal Of Management And Tourism* 5, no. 2 (2025): 225–35, <https://doi.org/10.55606/bijmt.v5i2.4689>.

komponen seperti akomodasi, transportasi, makanan dan minuman, fasilitas ibadah, pengelolaan destinasi, pemasaran wisata, serta pelayanan wisata berlangsung secara jujur, beretika, transparan, dan aman bagi wisatawan muslim.¹⁴

Landasan fiqh pariwisata halal juga didasarkan pada konsep *maqāṣid al-sharī'ah*, yaitu tujuan utama syariat Islam yang meliputi lima aspek pokok: menjaga agama (*ḥifẓ ad-dīn*), menjaga jiwa (*ḥifẓ an-nafs*), menjaga akal (*ḥifẓ al-'aql*), menjaga keturunan (*ḥifẓ an-nasl*), dan menjaga harta (*ḥifẓ al-māl*). Dalam konteks pariwisata halal, prinsip tersebut diimplementasikan melalui penyediaan fasilitas ibadah yang memadai, lingkungan wisata yang aman dan sehat, informasi yang edukatif serta terbebas dari unsur maksiat, pelayanan berbasis akhlak, serta transaksi ekonomi yang adil dan tidak merugikan salah satu pihak. Dengan demikian, pariwisata halal bukan hanya memberi manfaat fisik berupa hiburan, tetapi juga berfungsi meningkatkan keimanan dan kualitas spiritual wisatawan.¹⁵

¹⁴ Nispul Khoiri, Muhammad Habibi Siregar, and Muniruddin, "Exploring Halal Tourism: The Role of Islamic Jurisprudence (Usul Fiqh) and Religious Moderation in Enhancing the Tourism Sector of Indonesia," *Pakistan Journal of Life and Social Sciences* 22, no. 1 (2024): 92–106, <https://doi.org/10.57239/PJLSS-2024-22.1.008>.

¹⁵ Hendri Adinugraha, Muhammad Zheeva Al-Kasyaf, and Syauqie Muhammad Marier, "Peran Regulasi Hukum Islam Dalam Meningkatkan Daya Saing Industri Pariwisata Halal Di Jawa Tengah," *SHAHIH: Journal of*

Landasan Al Quran dalam pariwisata halal
(QS. An-Nahl (16):(97)

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً
طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: “Barang siapa mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sungguh Kami akan berikan kepadanya kehidupan yang baik...”

Berdasarkan makna tersebut, An-Nahl 97 bisa dijadikan landasan normatif dan etis bagi penyelenggaraan pariwisata halal karena, Menegaskan prinsip amal saleh dan halal dalam aktivitas duniawi, Mendorong integritas dan moralitas pelaku industri wisata, Mendukung paradigma bahwa seluruh aktivitas manusia (termasuk rekreasi, wisata, pekerjaan, layanan) berada di bawah payung syariah.

(QS. Al Baqarah (2):(168)

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ كُلُوْا مِمَّا فِى الْاَرْضِ حَلٰلًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ
الشَّيْطٰنِ ۚ اِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya : “Wahai manusia! Makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi”

Ayat di atas menjadi salah satu landasan paling mendasar bagi pariwisata halal karena, Ia memerintahkan umat manusia (termasuk wisatawan dan penyedia layanan) untuk memilih rezeki makanan, minuman, layanan yang halal dan baik dan kehalalan bukan sekedar aspek formal, tapi juga kualitas, kesehatan, etika, dan manfaat yang selaras dengan tujuan maqashid syariah.

(QS. An Nisa (4):(103)

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ
فَإِذَا أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ
كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya: “Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang mukmin.”

Ayat ini menegaskan bahwa shalat adalah kewajiban yang harus dilaksanakan dalam keadaan apa pun, termasuk saat seseorang sedang melakukan perjalanan atau wisata. Allah memerintahkan umat Islam untuk terus mengingat-Nya dan menjaga kewajiban ibadah meskipun berada dalam kondisi bepergian, baik saat aman

maupun ketika dalam keadaan genting. Maka, ayat ini menunjukkan bahwa aktivitas duniawi seperti perjalanan (*safar*) tidak boleh menghalangi pelaksanaan ibadah wajib, dan syariat memberi kemudahan seperti *jama'* dan *qashar* sebagai bentuk fleksibilitas.

Landasan hadis dalam pariwisata halal

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.*”
(HR. Al-Bukhari)

Hadis ini mengarahkan pelaku pariwisata untuk menempatkan akhlak dan etika pelayanan sebagai fondasi utama, bukan sekadar penyediaan fasilitas halal. Dengan mengutamakan akhlak, pariwisata halal dapat menjadi industri yang kompetitif, berdaya saing global, tetapi tetap sesuai nilai Islam.

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَأَهْوَى النُّعْمَانُ بِإِصْبَعَيْهِ إِلَى أُذُنَيْهِ

Artinya: “*Sesungguhnya yang halal itu jelas dan yang haram itu jelas...*”
(HR. Bukhari dan Muslim)

Hadis ini menjadi landasan fiqh pariwisata halal karena, Memberikan pedoman jelas dalam membedakan aktivitas wisata yang halal, haram, dan syubhat, Mengatur standar layanan dan fasilitas sesuai syariah, Menjaga keamanan ibadah, kenyamanan, serta kemaslahatan wisatawan Muslim, Menjadi landasan normatif dalam penyusunan kebijakan, sertifikasi halal, dan regulasi pariwisata syariah.

4. Prinsip Prinsip Pariwisata Halal

Menurut pandangan ekonomi Islam, pariwisata halal tidak hanya menekankan aspek kesenangan dan hiburan, tetapi juga menjadi sarana meningkatkan ketakwaan, menjaga etika, serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang berkelanjutan bagi masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan pariwisata halal harus memperhatikan prinsip-prinsip dasar yang menjadi fondasi dalam operasional dan pengembangan destinasi wisata.

Berikut prinsip prinsip dalam pariwisata halal

a) Kepatuhan Terhadap Syariat Islam

Prinsip utama dalam pariwisata halal adalah pelaksanaan seluruh aktivitas wisata yang tidak bertentangan dengan ketentuan syariat. Hal ini berarti destinasi wisata harus bebas dari praktik yang diharamkan dalam Islam, seperti, Peredaran alkohol

dan narkoba, Perjudian, Prostitusi dan perilaku maksiat, Produk makanan dan minuman non-halal, Bentuk hiburan yang melanggar norma agama dan kesusilaan. Kepatuhan terhadap syariat juga mencakup perlindungan nilai moral serta pengelolaan aktivitas wisata yang sesuai dengan ajaran Islam sehingga memberikan kenyamanan bagi wisatawan Muslim dalam menjalankan ibadah dan kegiatan muamalah.¹⁶

b) Penyediaan Fasilitas Ibadah

Fasilitas merupakan salah satu komponen penting dalam pengembangan pariwisata halal karena menjadi indikator utama kesiapan destinasi dalam memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim. Penyediaan fasilitas bukan hanya sebagai pelayanan fisik, tetapi juga bentuk tanggung jawab moral dan pemenuhan hak wisatawan untuk beribadah dan menikmati perjalanan dengan tenang serta sesuai syariat.

Fasilitas dalam pariwisata halal tidak terbatas pada aspek fisik, tetapi mencakup kebutuhan spiritual, etika, kenyamanan, kesehatan, dan keamanan. Penyediaan fasilitas yang lengkap, terencana, dan

¹⁶ Eka Dewi Satriana, "International Review of Management and Marketing Halal Tourism Industry in Indonesia: Potential and Prospects," *International Review of Management and Marketing* 7, no. 3 (2017): 25–34, <http://www.econjournals.com>.

sesuai syariah menjadi indikator kesiapan suatu destinasi menjadi tujuan wisata halal dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pengalaman wisatawan.¹⁷

c) Jaminan Kehalalan Makanan dan Minuman dalam Pariwisata Halal

Salah satu prinsip utama dalam penyelenggaraan pariwisata halal adalah tersedianya jaminan kehalalan makanan dan minuman yang dikonsumsi wisatawan Muslim. Jaminan halal merupakan bentuk perlindungan terhadap wisatawan agar mereka dapat menikmati produk kuliner tanpa rasa khawatir terhadap kandungan bahan yang diharamkan maupun proses pengolahan yang tidak sesuai syariat.

Jaminan kehalalan makanan dan minuman merupakan komponen fundamental dalam pengembangan pariwisata halal. Implementasinya bukan hanya memenuhi tuntutan keagamaan, tetapi juga menjadi strategi pemasaran dan keunggulan kompetitif suatu destinasi wisata. Oleh karena itu, destinasi wisata perlu memastikan sertifikasi halal,

¹⁷ Nawarti Bustamam and Susie Suryani, "Potensi Pengembangan Pariwisata Halal Dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah Provinsi Riau," *Jurnal Ekonomi KIAT* 32, no. 2 (2022): 146–62, [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(2\).8839](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(2).8839).

sistem produksi yang terjamin, dan pelayanan makanan yang sesuai standar syariah.¹⁸

d) Etika dan Akhlak Pelayanan

Pelayanan dalam pariwisata halal harus dilandasi nilai akhlak yang baik, seperti keramahan, kesopanan, kejujuran, tanggung jawab, dan Profesionalitas. Pentingnya bersikap lemah lembut, tidak kasar, memberi maaf, dan bermusyawarah dalam interaksi sosial. Pelayanan yang baik akan membuat wisatawan merasa dihargai dan nyaman, sehingga meningkatkan kepercayaan dan pengalaman wisata yang berkualitas.¹⁹

e) Transparansi dan Keadilan dalam Transaksi

Transparansi dan keadilan dalam transaksi merupakan prinsip penting dalam pariwisata halal yang mengatur hubungan antara penyedia layanan wisata dan wisatawan. Dalam Islam, aktivitas ekonomi dan transaksi bisnis tidak hanya bertujuan mendapatkan keuntungan duniawi, tetapi juga wajib dilakukan secara halal, jujur, dan adil sesuai dengan

¹⁸ Ida Nurlatifah, *KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL DI INDONESIA: PELUANG, TANTANGAN, DAN STRATEGI*, vol. 2, 2020.

¹⁹ Renil Septiano, Oktari Helia Putri, and Fadel Vageno Shadam, "International Conference on Economy , Management , and Business (IC-EMBus)," *International Conference on Economy , Management , and Business (IC-EMBus)* 1 (2023): 444–54, <https://conference.trunojoyo.ac.id/pub/icembus/article/view/294/681>.

prinsip syariah. Oleh karena itu, semua bentuk transaksi dalam sektor pariwisata seperti, jasa transportasi, pemandu wisata, serta pembelian produk UMKM harus dilakukan dengan kejelasan dan keadilan.²⁰

5. Produk Produk Pariwisata Halal

Dalam pengembangan industri pariwisata halal, keberadaan produk pariwisata menjadi unsur utama yang mendukung aktivitas wisatawan Muslim selama melakukan perjalanan wisata. Produk pariwisata halal merupakan segala bentuk layanan, fasilitas, serta aktivitas ekonomi yang dirancang dan disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah Islam agar mampu memenuhi kebutuhan spiritual, sosial, dan material wisatawan Muslim. Selain itu, produk wisata halal bukan hanya berorientasi pada penyediaan layanan yang sesuai syariah, tetapi juga memiliki keterkaitan langsung dengan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di kawasan destinasi wisata. Produk-produk tersebut adalah komponen yang menjadi sumber pemasukan langsung maupun tidak langsung melalui interaksi ekonomi antara wisatawan dengan pelaku usaha lokal. Dengan demikian,

²⁰ Dio Samudra et al., "A Systematic Review: Halal Tourism Development in Indonesia," *Iqtishodiah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2024): 71–78, <https://doi.org/10.62490/iqtishodiah.v6i2.733>.

jenis-jenis produk pariwisata halal yang relevan meliputi produk kuliner halal, souvenir halal, akomodasi halal, event, serta aktivitas rekreasi dan edukasi berbasis budaya Islam.²¹

Berikut produk dalam pariwisata halal:

a. Produk Kuliner Halal

Merupakan salah satu kategori produk yang paling dominan dalam menggerakkan sektor UMKM. Kuliner halal tidak hanya mencakup makanan dan minuman yang memenuhi standar sertifikasi halal, tetapi juga melibatkan aspek *thayyib* seperti kebersihan, kualitas bahan baku, dan proses penyajian yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan Muslim.

Pengembangan pariwisata halal.²²

b. Produk Kerajinan Tangan dan Souvenir Halal

Merupakan elemen penting dalam belanja wisatawan sebagai bentuk kenang-kenangan

²¹ Widodo Widodo et al., "Halal Tourism: Development, Challenges and Opportunities," *Frontiers in Business and Economics* 1, no. 2 (2022): 50–58, <https://doi.org/10.56225/finbe.v1i2.85>.

²² Naila Tasya Malahayatie, "Sektor Penjaminan Halal Pada Industri Pariwisata," *Al-Bayan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2024): 73–94.

perjalanan. Produk ini mencakup, kerajinan tangan lokal, aksesoris, hingga oleh-oleh khas daerah.²³

c. Akomodasi Halal Skala UMKM

Akomodasi halal menerapkan standar syariah seperti tidak menerima pasangan bukan mahram, menyediakan fasilitas ibadah, serta lingkungan bebas alkohol dan aktivitas maksiat.²⁴

Dengan beragamnya jenis produk pariwisata halal tersebut, bahwa pengembangan destinasi halal tidak hanya bertumpu pada aspek spiritual dan nilai-nilai syariah saja, tetapi juga memberikan dampak ekonomi signifikan terhadap pelaku usaha lokal. Oleh karena itu, pemahaman mengenai jenis produk pariwisata halal menjadi dasar penting untuk menilai bagaimana prinsip-prinsip pariwisata halal dapat mempengaruhi pertumbuhan pendapatan UMKM di lingkungan destinasi wisata.

6. Maqashid Syariah sebagai Prinsip Pariwisata Halal

a. Pengertian Maqashid Syariah

Maqāṣid al-Sharī'ah adalah fondasi normatif dalam pengembangan pariwisata halal yang

²³ Siddique E Azam et al., "Halal Tourism: Definition, Justification, and Scopes Towards Sustainable Development," *International Journal of Business, Economics and Law* 18, no. 3 (2019): 23–30, www.reportbuyer.com/.

²⁴ Azman Sulaiman, Teuku Zulyadi, and Fitrianti, "Strategi Branding Produk Lokal Wisata Halal Di Aceh," *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam* 3, no. 1 (2019): 95–114, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/alidarah/article/view/4985/pdf>.

memastikan seluruh aktivitas wisata selaras dengan nilai-nilai Islam dan membawa kemaslahatan bagi umat. Secara etimologis, maqāṣid berarti tujuan atau maksud, sementara al-sharī‘ah merujuk pada hukum atau ketentuan Allah SWT. Dalam kerangka ini, maqāṣid al-sharī‘ah tidak hanya bersifat hukum normatif, tetapi juga sebagai pedoman etis dan strategis untuk membentuk destinasi wisata yang aman, nyaman, dan berkah.²⁵

b. Nilai Nilai Maqashid Syariah

Secara umum, para ulama seperti Al-Ghazali dan Asy-Syathibi mengklasifikasikan maqāṣid al-sharī‘ah menjadi lima tujuan pokok:

1) Hifz al-Dīn (Menjaga Agama)

Pariwisata halal harus memastikan seluruh fasilitas, kegiatan, dan interaksi tidak melanggar ajaran Islam. Ini mencakup penyediaan tempat ibadah, informasi jadwal salat, dan bebas dari praktik maksiat seperti perjudian, minuman keras, atau hiburan yang bertentangan dengan syariah.

2) Hifz al-Nafs (Menjaga Jiwa)

Keselamatan dan kesehatan wisatawan menjadi prioritas. Hal ini mencakup pengelolaan

²⁵ D A N Maqashid Syariah, “KONSEP PARAWISITA HALAL PERSPEKTIF AL-QUR’AN DAN MAQASHID SYARIAH” 4, no. 2 (2023): 438–47.

keamanan di destinasi, penyediaan makanan halal dan sehat, serta menjaga kebersihan lingkungan wisata untuk mencegah risiko penyakit atau kecelakaan.

3) Hifz al-‘Aql (Menjaga Akal)

Aktivitas wisata harus bersifat edukatif dan memperkaya wawasan, serta menghindarkan wisatawan dari kegiatan yang merusak moral atau akal sehat, seperti penyalahgunaan narkoba atau tontonan yang tidak mendidik.

4) Hifz al-Nasl (Menjaga Keturunan)

Destinasi wisata perlu menjaga norma kesopanan dan tata pergaulan, menghindarkan pengunjung dari pergaulan bebas atau aktivitas yang merusak moral generasi muda.

5) Hifz al-Māl (Menjaga Harta)

Transaksi dalam sektor pariwisata harus bebas dari unsur riba, gharar (ketidakjelasan), dan penipuan. Sistem pembayaran, harga, dan kontrak harus transparan, adil, dan memberikan manfaat ekonomi yang nyata bagi masyarakat lokal.²⁶

²⁶ Muawanah Universitas, Pesantren Kh, and Abdul Chalim Mojokerto, “PARIWISATA HALAL INDONESIA PERSPEKTIF MAQASID SYARIAH IBNU ‘ASYUR : KUALITAS PELAYANAN MJ HOTEL” 6, no. 4 (2023): 735–47.

c. Hubungan Nilai Nilai Maqashid Syariah dalam Komponen Pariwisata Halal

Dalam pengembangan pariwisata halal, nilai-nilai maqāṣid al-sharī'ah tidak hanya menjadi landasan normatif, tetapi juga berfungsi sebagai pedoman praktis untuk memastikan bahwa aktivitas wisata selaras dengan prinsip syariah. Tiga variabel penting dalam penelitian ini muamalah, ibadah, dan akhlak merupakan refleksi langsung dari implementasi maqāṣid al sharī'ah dalam sektor pariwisata.

d. Muamalah

Muamalah memiliki keterkaitan kuat dengan tujuan Hifz al-Māl (menjaga harta). Muamalah dalam pariwisata halal mencakup seluruh aktivitas ekonomi dan transaksi antara penyedia jasa dan wisatawan, yang harus bebas dari unsur riba, gharar (ketidakjelasan), penipuan, serta manipulasi harga.

e. Ibadah

Ibadah berkaitan erat dengan tujuan Hifz al-Dīn (menjaga agama). Dalam pariwisata halal, prinsip ini diwujudkan melalui penyediaan fasilitas yang mendukung pelaksanaan ibadah, seperti tempat salat yang layak, informasi jadwal salat, arah kiblat, serta lingkungan yang bebas dari maksiat.

f. Akhlak

Akhlak berhubungan erat dengan beberapa tujuan maqāṣid sekaligus, yaitu Hifz al-Nafs (menjaga jiwa), Hifz al-‘Aql (menjaga akal), dan Hifz al-Nasl (menjaga keturunan). Akhlak mencakup perilaku seperti kejujuran, kesopanan, keramahan, tanggung jawab, dan menghindari tindakan yang merugikan orang lain. Dalam konteks pariwisata halal, penerapan akhlak tampak pada pelayanan yang ramah dan bertanggung jawab, lingkungan wisata yang aman, bersih, dan sehat, serta penyediaan aktivitas wisata yang edukatif dan tidak merusak moral.²⁷

Muamalah, ibadah, dan akhlak merupakan implementasi praktis dari maqāṣid al-sharī‘ah yang saling melengkapi dalam menciptakan pariwisata halal yang beretika, aman, dan bernilai spiritual. Ibadah mendukung penjagaan agama; muamalah memelihara keadilan ekonomi dan harta; sementara akhlak menjaga keselamatan, akal, dan kehormatan manusia. Ketiga variabel ini menjadi fondasi penting dalam memastikan bahwa praktik pariwisata halal berjalan

²⁷ Alvien Septian Haerisma, Syamsul Anwar, and Aziz Muslim, “Development of Halal Tourism Destinations on Lombok Island in Six Features Perspective of Jasser Auda’s Maqasid Syari’ah,” *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 19, no. 2 (2023): 298–316, <https://doi.org/10.18196/afkaruna.v19i2.19437>.

sesuai dengan prinsip syariah dan memberikan kemaslahatan bagi seluruh pihak yang terlibat.

B. Komponen Komponen Dalam Pariwisata Halal

1. Komponen Muamalah dalam Pariwisata Halal

a. Pengertian Muamalah dalam Pariwisata Halal

Muamalah adalah seluruh bentuk interaksi dan aktivitas sosial dan ekonomi antar manusia yang berkaitan dengan urusan duniawi, seperti perdagangan, pelayanan, kerja sama bisnis, transaksi jual beli, pengelolaan usaha, dan pelayanan konsumen. Dalam perspektif Islam, muamalah harus berlandaskan prinsip prinsip syariah agar aktivitas ekonomi berlangsung secara adil, jujur, transparan, beretika, dan tidak merugikan pihak manapun. Dalam pariwisata halal, muamalah berarti semua aktivitas ekonomi dan pelayanan yang terjadi di destinasi wisata harus sesuai dengan nilai-nilai Islam, bukan hanya makanan halal atau tempat ibadah, tetapi juga perilaku, etika, dan transaksi bisnis yang Islami. Muamalah berkaitan dengan seluruh aktivitas transaksi dan pelayanan antara penyedia layanan wisata (pelaku UMKM, pengelola destinasi, penyedia jasa transportasi dan akomodasi) dengan wisatawan. Semua bentuk interaksi ekonomi

dan pelayanan ini harus dilakukan sesuai dengan prinsip syariah.²⁸

Dalil yang tentang muamalah
(QS Al Baqaraha (2):(188)

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ

لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

Artinya: Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.

QS. Al-Baqarah (2):(188) menjelaskan bahwa pengelolaan harta dan transaksi muamalah harus berdasarkan kejujuran dan keadilan. Ayat ini menekankan larangan keras terhadap tindakan mengambil, menggunakan, atau memakan harta orang lain dengan cara yang batil.

²⁸ ul Mutmainnah and Kholidatul Kamila, "Fiqh Muamalah in Various Aspects," *Journal Economic and Business* 1, no. 1 (2023): 16–23, <https://serambi.org/index.php/assets/submissions>.

b. Indikator Muamalah dalam Pariwisata Halal

untuk mengetahui sejauh mana sebuah destinasi wisata telah menerapkan prinsip pariwisata halal, diperlukan indikator-indikator muamalah yang dapat dijadikan acuan dalam evaluasi.

Berikut indikator utama yang harus di terapkan dalam pariwisata halal:

1) Kejujuran

Kejujuran menuntut pelaku usaha menyampaikan informasi secara benar dan tidak menipu konsumen, baik dalam bentuk harga, kualitas produk, maupun layanan yang diberikan.

2) Transparansi

Transparansi yaitu keterbukaan informasi seperti pencantuman harga, komposisi bahan makanan, serta kejelasan fasilitas yang ditawarkan. Keduanya menjadi standar etis agar tidak terjadi praktik penipuan atau kecurangan yang dapat merugikan wisatawan.

3) Keadilan

Keadilan menuntut agar transaksi dilakukan secara adil tanpa eksploitasi, misalnya menetapkan harga yang wajar dan perlakuan setara kepada seluruh pengunjung tanpa diskriminasi.

4) Tanggung jawab

Tanggung jawab yaitu memastikan bahwa destinasi wisata memberikan manfaat sosial-ekonomi bagi masyarakat sekitar, menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, serta menyediakan fasilitas ibadah yang memadai sebagai wujud kepedulian terhadap kebutuhan wisatawan Muslim.

2. Komponen Ibadah dalam Pariwisata Halal

a. Pengertian Ibadah dalam Pariwisata Halal

Ibadah berasal dari kata ‘abada ya‘budu‘ibādatan yang berarti patuh, tunduk, taat, dan merendahkan diri. Dalam perspektif islam ibadah adalah segala bentuk ketaatan dan penghambaan kepada Allah SWT, baik berupa ucapan maupun perbuatan, yang dilakukan dengan niat ikhlas untuk mendapatkan ridha-Nya dan sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW.

Dalil tentang ibadah dalam pariwisata halal
QS. An Nisa (4):(103)

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ
جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ
عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Artinya: Apabila kamu telah menyelesaikan salat, berzikirlah kepada Allah (mengingat dan menyebut-Nya), baik ketika kamu berdiri, duduk, maupun berbaring. Apabila kamu telah merasa aman, laksanakanlah salat itu (dengan sempurna). Sesungguhnya salat itu merupakan kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang mukmin.

QS. An-Nisa (4):(103) menjadi dalil kuat bahwa ibadah tetap wajib dijaga dalam segala keadaan, termasuk saat berwisata. Karena itu, pariwisata halal hadir sebagai konsep yang memastikan pemenuhan kebutuhan spiritual wisatawan muslim, bukan sekadar kesenangan fisik dan duniawi, tetapi juga peningkatan keimanan.²⁹

b. Indikator Ibadah dalam Pariwisata Halal

1) Ketersediaan tempat ibadah

Indikator ibadah dalam pariwisata halal mencakup keberadaan fasilitas ibadah yang memadai, seperti tersedianya mushola atau masjid yang layak, ruang salat yang bersih, dan perlengkapan ibadah seperti sajadah, mukena, serta petunjuk arah kiblat.

²⁹ F. A Farizan and S. Hartini, "Management Strategy for Halal Tourism Development in Blitar," *Journal of Halal Product and Research* 8, no. 1 (2025): 35–46, <https://doi.org/10.20473/jhpr.vol.8-issue.1.35-46>.

2) Kebersihan

Kebersihan merupakan bagian integral dari ibadah dalam Islam, karena kebersihan menjadi syarat sahnya ibadah, khususnya salat yang mensyaratkan kesucian badan, pakaian, dan tempat ibadah. Oleh karena itu, destinasi pariwisata halal harus memastikan tersedianya fasilitas yang bersih dan layak, termasuk toilet, tempat wudhu, air bersih, dan area ibadah yang terjaga dari najis.

3) Pengaturan Waktu Kegiatan Wisatawan

Selain kebersihan, pengaturan waktu juga menjadi indikator penting dalam pariwisata halal, karena salat wajib memiliki waktu tertentu yang tidak boleh diabaikan. Wisata halal harus memberikan ruang bagi wisatawan untuk melaksanakan salat dengan tenang melalui penyusunan jadwal wisata yang menyesuaikan waktu salat, penyediaan informasi jadwal salat, serta pemberian waktu jeda untuk beribadah.

3. Komponen Akhlak dalam Pariwisata Halal

a. Pengertian Akhlak dalam Pariwisata Halal

Akhlak berasal dari bahasa Arab (al-khuluq) yang berarti tabiat, perangai, dan kebiasaan seseorang yang tertanam dalam diri sehingga melahirkan perbuatan

secara spontan tanpa memerlukan pertimbangan terlebih dahulu. Dalam perspektif Islam akhlak memiliki posisi yang sangat fundamental karena menjadi tolak ukur kualitas keimanan seseorang. Akhlak dalam konteks pariwisata halal merupakan salah satu unsur penting yang menjadi landasan pelaksanaan aktivitas wisata yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Dalil tentang akhlak dalam pariwisata halal
(QS Ali Imran (3) (159))

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ
لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي
الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah.

Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.³⁰

Ayat ini menjelaskan prinsip dasar akhlak mulia yang harus dimiliki seorang muslim dalam berinteraksi dengan orang lain. Kelembutan, kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan musyawarah harus mewarnai seluruh proses pelayanan wisata, sehingga tercipta suasana yang nyaman, aman, dan membawa keberkahan serta meningkatkan citra pariwisata Islami.

b. Indikator Akhlak dalam Pariwisata Halal.

1) Keramahan dan Kesopanan

Adalah mencerminkan akhlak Islam dan menciptakan kenyamanan pengunjung yang sesuai dengan nilai etika pelayanan Islami.

2) Kejujuran

Adalah untuk menghindari penipuan dan riba serta menerapkan prinsip muamalah dalam bisnis Islami.

3) Menjaga Kebersihan

Kebersihan adalah bagian dari iman agar dapat menciptakan kenyamanan bagi wisatawan.

³⁰ Irwandi Irwandi, "Konsep Wisata Halal Menurut Hukum Islam Dan Penerapannya Di Kota Sabang," *International Journal Mathla'ul Anwar of Halal Issues* 4, no. 1 (2024): 87–99, <https://doi.org/10.30653/ijma.202441.106>.

4) Menghindari Perilaku Tercela

Adalah untuk menjunjung tinggi keadilan serta menghormati manusia dan menjauhi kezaliman sesuai syariat.

C. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

1. Pengertian UMKM

UMKM adalah kegiatan usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria tertentu berdasarkan jumlah aset dan omzet. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian, khususnya di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, UMKM diklasifikasikan menjadi tiga kategori: usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah, yang masing-masing dibedakan menurut aset, omzet, dan jumlah tenaga kerja.³¹

Peran yang besar oleh UMKM terhadap perekonomian nasional didukung oleh beberapa faktor salah satunya adalah tren demografi yang dimiliki oleh Indonesia, dimana berdasarkan data BPS rasio kelompok usia produktif di Indonesia diperkirakan akan terus meningkat dari 67,4 persen pada tahun 2010 (Jumlah

³¹ T Hardoyo and Eko Hari Parmadi Eko, "Klasifikasi Usaha Mikro Kecil Menengah Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan Backpropagation," *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi* 2, no. 1 (2022): 111–23, <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v2i1.5625>.

penduduk 237,6 Juta) Indonesia saat ini tengah memasuki fase bonus demografi, dimana proporsi penduduk muda saat ini yang berjumlah lebih dari 25 persen dari total sekitar 250 juta jiwa penduduk Indonesia, yang dikombinasikan dengan 59,2 juta unit Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) yang berkontribusi besar terhadap Produk Domesti Bruto (PDB) nasional. menjadi 69,7 persen pada tahun 2025. peningkatan tren demografi tentunya akan diikuti oleh meningkatnya perkembangan sektor-sektor ekonomi seperti teknologi, hiburan, pendidikan, konsumsi, perdagangan dan keuangan juga akan tumbuh pesat. Meningkatnya perkembangan sektor-sektor ekonomi tersebut diharapkan mampu mengurangi permasalahan tingkat pengangguran dan mampu menguatkan daya serap tenaga kerja di beberapa sektor industri.³²

2. Karakteristik

UMKM memiliki karakteristik yang membedakannya dengan usaha besar, antara lain skala usaha yang relatif kecil, manajemen sederhana, keterbatasan modal dan teknologi, jangkauan pasar terbatas, serta produk berbasis lokal yang memiliki keunikan tersendiri. Struktur organisasi UMKM bersifat

³² Tantangan Pengembangan et al., "Peluang Dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dari Berbagai Aspek Ekonomi," no. January (2021).

fleksibel dan keputusan bisnis diambil langsung oleh pemilik usaha. Hubungan personal dengan konsumen menjadi keunggulan kompetitif UMKM dalam meningkatkan loyalitas pelanggan. Karakteristik tersebut menjadikan UMKM berperan strategis dalam mendukung perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.³³

a. Skala Usaha Relatif Kecil

UMKM memiliki jumlah aset, omzet, dan kapasitas produksi yang terbatas. Pengelolaan usaha umumnya bersifat sederhana dan tidak memerlukan modal besar.

b. Manajemen Dijalankan Secara Sederhana

Pengambilan keputusan biasanya dilakukan secara langsung oleh pemilik usaha tanpa struktur organisasi yang kompleks. Sistem administrasi dan pembukuan sering kali belum tertata secara formal.

c. Teknologi Produksi Masih Sederhana

UMKM umumnya menggunakan peralatan produksi yang konvensional, tradisional, atau semi-modern. Inovasi teknologi dan riset produk umumnya masih terbatas.

³³ Indarto Indarto and Djoko Santoso, "Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Usaha Penentu Kesuksesan," *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 13 (1), no. 1 (2020): 54–69.

d. Modal Usaha Kecil dan Sumber Pembiayaan Terbatas

Modal awal biasanya berasal dari modal pribadi, pinjaman keluarga, atau dana koperasi mikro. Masih jarang UMKM yang mampu mengakses pembiayaan lembaga keuangan besar karena keterbatasan agunan dan persyaratan administratif.³⁴

Besarnya kriteria usaha yang digunakan dalam hal ini adalah jumlah modal yang dimiliki. Dalam pasal 35 UU UMKM dijelaskan bahwa: Kriteria Usaha Mikro, yaitu:

- a) Memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).
- 1) Kriteria usaha kecil yaitu:
- a) Memiliki modal usaha lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan

³⁴ Lily Zahra Firdausya, Dicky Perwira Ompusunggu, and Kata kunci, "Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Era Digital Abad 21 Micro, Small and Medium Enterprises (Msme) the Digital Age of the 21 St Century," *Talijagad* 2023, no. 3 (2023): 14–18, <https://journal.unusida.ac.id/index.php/tali-jagad/index%7Ce>.

paling banyak Rp 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).

2) Kriteria Usaha Menengah yaitu:

- a) Memiliki modal usaha lebih dari Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).³⁵

Adanya UMKM akan menjadikan stabilisator bagi perekonomian Indonesia karena UMKM mampu hidup di tengah usaha besar dan dapat meningkatkan produktivitas dengan tenaga yang lebih produktif. Selain itu, UMKM juga dapat membantu usaha besar, seperti memasok bahan

3. UMKM Berbasis Syariah

UMKM berbasis syariah adalah aktivitas ekonomi berskala kecil dikalangan menengah kebawah di suatu tempat yang diatur untuk mendapatkan benefit atau keuntungan, serta dalam pengelolaannya baik proses

³⁵ Yazfinfinezi, "Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Indonesia: Permasalahan Dan Solusinya," *Jurnal Ilmiah Kesejahteraan Sosial XIV* (2018): 33–41.

maupun produknya berlandaskan prinsip syariah islam. UMKM syariah didasarkan pada prinsip –prinsip islam, nilai –nilai keislaman dengan tetap menjejaki kejelasan serta keadilan. Prinsip syariah merupakan dasar pengetahuan tentang penerapan syariah islam dimana kegiatan UMKM jika dihubungkan dengan nilai syariah menjadi suatu cakupan aktivitas ekonomi islam secara umum.³⁶

(QS An-Nisa (4):(29)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا
أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ
كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.

³⁶ R. Hidayat, “Peran UMKM Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 25, no. 2 (2022): 123–35, <https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jipm/article/view/403>.

Dalam usaha ini seharusnya tidak ada transaksi yang melanggar nilai-nilai keislaman seperti tidak transparan, tidak adil, dan tidak menjejaki nilai-nilai kebersamaan.

4. UMKM Pariwisata Halal

UMKM Pariwisata halal adalah usaha mikro, kecil, dan menengah yang bergerak di sektor pariwisata dan menyediakan produk maupun layanan yang memenuhi kebutuhan wisatawan muslim berdasarkan prinsip-prinsip syariah. UMKM ini mendukung pengembangan destinasi wisata halal melalui penyediaan fasilitas, pelayanan, serta produk halal tanpa unsur yang bertentangan dengan ajaran Islam seperti riba, gharar, maysir, dan produk yang diharamkan.³⁷

UMKM pariwisata halal berperan penting dalam memberikan pengalaman wisata yang aman, nyaman, dan sesuai nilai-nilai Islam bagi wisatawan muslim, serta mendorong peningkatan ekonomi masyarakat lokal di sekitar destinasi wisata.³⁸

³⁷ A A Amarudin and F H Rohmah, "Pengaruh Pengembangan Wisata Halal Terhadap Pendapatan Umkm Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pada Makam Gus Dur," *Istismar* 6, no. 2 (2023): 50–63, <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/istismar/article/view/3431>.

³⁸ Danarti Hariani and Sutrisno, "Potensi Dan Strategi Pengembangan UMKM Halal Di Indonesia Indonesia Dan Memberikan Kontribusi Yang Cukup Besar Bagi Perekonomian Peranan Prioritas . Berdasarkan Data Kementerian Koprasi UMKM , Jumlah UMKM," *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi MH Thamrin* 4, no. 1 (2023): 76–91.

D. Pendapatan UMKM

1. Pengertian Pendapatan UMKM

Pendapatan UMKM adalah seluruh hasil atau pemasukan yang diperoleh dari aktivitas usaha yang dilakukan oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam periode tertentu, baik berasal dari penjualan produk maupun jasa, setelah dikurangi biaya operasional. Pendapatan mencerminkan tingkat kemampuan usaha dalam menghasilkan keuntungan serta menentukan keberlanjutan bisnis, perkembangan usaha, dan kesejahteraan pelaku usaha.³⁹

Pendapatan dalam perspektif ekonomi dipahami sebagai balas jasa yang diterima oleh individu maupun badan usaha dari hasil kontribusi faktor produksi yang mereka miliki. Dalam kajian ekonomi konvensional, pendapatan dapat berbentuk upah, sewa, bunga, maupun keuntungan usaha. Namun, dalam perspektif ekonomi Islam, pendapatan tidak hanya diukur dari sisi nominal atau kuantitas, melainkan juga dari aspek kualitas yang menekankan pada prinsip kehalalan. Pendapatan yang halal diyakini akan membawa keberkahan serta berkontribusi pada pencapaian maqāṣid al-sharī‘ah, khususnya dalam

³⁹ Khusnul Hasiah, Askari Zakariah, and Novita Novita, “Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Era Bisnis Digital,” *Journal of Islamic Economics and Finance* 2, no. 1 (2023): 23–34, <https://doi.org/10.59841/jureksi.v2i1.676>.

menjaga harta (hifz al-māl) dan menjaga agama (hifz al-dīn).⁴⁰

2. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM

Berikut faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM:

a. Faktor Internal

- 1) Modal Usaha, modal merupakan salah satu faktor produksi terpenting. UMKM dengan modal terbatas sering mengalami kendala dalam meningkatkan kapasitas produksi, memperluas distribusi, atau berinovasi pada produk. Sebaliknya, modal yang cukup memungkinkan UMKM mengembangkan usaha secara lebih cepat dan meningkatkan daya saing.
- 2) Sumber Daya Manusia (SDM), kualitas SDM, baik pemilik maupun tenaga kerja, sangat berpengaruh terhadap kemampuan usaha dalam beradaptasi terhadap perubahan pasar. Kompetensi, kreativitas, keterampilan manajerial, dan kemampuan teknis menentukan efektivitas produksi serta kualitas layanan kepada konsumen.
- 3) Manajemen Usaha, pengelolaan usaha yang baik mencakup administrasi keuangan, manajemen

⁴⁰ Ahcene Lahsasna, "Maqasid Al Shariah in Islamic Economics and Finance," *Second Islamic Seminar on Islamic Thought (ISoIT2 2009)*, no. October (2009): 1–25.

operasional, serta strategi pemasaran. UMKM dengan manajemen yang rapi cenderung lebih efisien dalam penggunaan biaya, mampu mengatur arus kas, serta dapat memaksimalkan keuntungan.

- 4) Inovasi Produk/Jasa, kemampuan menciptakan atau menyesuaikan produk dengan tren pasar menjadi keunggulan kompetitif. UMKM yang inovatif mampu meningkatkan minat konsumen, menjaga loyalitas pelanggan, dan memperluas segmen pasar, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan.⁴¹

b. Faktor Eksternal

- 1) Kondisi ekonomi makro: pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, nilai tukar, serta daya beli masyarakat menentukan besarnya permintaan terhadap produk UMKM. Saat daya beli menurun, pendapatan UMKM cenderung stagnan atau menurun.
- 2) Kebijakan Pemerintah, peran pemerintah dalam pemberdayaan UMKM sangat signifikan, misalnya melalui penyediaan akses pembiayaan, subsidi, pelatihan, penyederhanaan izin usaha, hingga

⁴¹ Arum Khofifa and Styan Dewi, “(Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Gemolong , Kabupaten Sragen),” n.d.

program inkubasi bisnis. Dukungan kebijakan yang kondusif akan memperkuat daya saing UMKM.

- 3) Infrastruktur dan Akses Pasar, infrastruktur transportasi, jaringan distribusi, serta fasilitas pendukung pariwisata menentukan sejauh mana UMKM mampu menjangkau konsumen. Lokasi usaha yang strategis dan dukungan infrastruktur memudahkan distribusi dan memperluas pasar.⁴²

Walaupun UMKM mempunyai tingkatan yang cukup berpengaruh dalam perekonomian daerah hingga nasional, akan tetapi pelaku UMKM tidak selamanya berjalan lancar dikarenakan beberapa rintangan dan kendala yang ditemukan bagi pelaku UMKM. Kendala itu berupa modal usaha yang seadanya, lama usaha yang dijalankan, Jam kerja, pemilihan lokasi usaha yang kurang strategis dan keterbatasan pemahaman tentang teknologi informasi.

3. Indikator Pendapatan UMKM

Pendapatan UMKM dapat diukur menggunakan beberapa indikator untuk melihat perkembangan dan keberhasilan usaha..

⁴² Lukas Dwi Febrian et al., "Identifikasi Faktor Eksternal Dan Internal Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Magelang)" 3, no. 1 (2020): 23–35.

Berikut indikator pendapatan UMKM

a. Omzet Penjualan

Adalah Jumlah total pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa dalam periode tertentu (harian, bulanan, atau tahunan). Semakin tinggi omzet, semakin besar pendapatan UMKM.

b. Laba Bersih

Laba bersih adalah selisih antara total pendapatan dengan total biaya operasional. Laba bersih menunjukkan tingkat keuntungan yang sebenarnya diterima pelaku usaha.

c. Jumlah Pelanggan / Konsumen

Dengan meningkatnya jumlah pembeli menunjukkan meningkatnya minat pasar dan berpengaruh langsung terhadap pendapatan usaha.

d. Volume Penjualan

Adalah jumlah produk atau jasa yang terjual dalam periode tertentu. Jika volume penjualan meningkat maka pendapatan UMKM juga meningkat.⁴³

⁴³ Jonie Williemi, Yanita Hendarti, and Nurita Elfani Prasetyaningrum, "Pengaruh Modal Kerja, Omzet Penjualan Dan Jam Kerja Operasional Terhadap Laba (Studi Kasus Pada Umkm Usaha Rumah Makan Mitra Gofood Di Kabupaten Sukoharjo)," *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah* 20, no. 1 (2022): 38–46.

E. Pengembangan Holistik Pariwisata Halal

Pendekatan holistik adalah kerangka berpikir yang memandang suatu fenomena secara menyeluruh dengan mempertimbangkan keterkaitan dan interaksi antara seluruh komponen yang membentuknya. pendekatan ini menekankan pemahaman yang komprehensif terhadap objek kajian, di mana setiap unsur dianalisis dalam hubungannya dengan unsur lain sehingga membentuk suatu sistem yang terpadu.⁴⁴

Dalam konteks pariwisata halal, pendekatan holistik memandang bahwa pengembangan destinasi tidak cukup hanya berorientasi pada penyediaan fasilitas yang memenuhi standar syariah, seperti ketersediaan makanan halal, tempat ibadah, dan aturan berpakaian yang sesuai nilai Islam. Lebih dari itu, pengembangan tersebut harus mengintegrasikan berbagai aspek pendukung, meliputi aspek ekonomi (peningkatan pendapatan masyarakat dan UMKM), aspek sosial (pemberdayaan komunitas lokal dan pelestarian nilai-nilai budaya), aspek lingkungan (kelestarian alam dan keberlanjutan sumber daya), serta aspek pelayanan (peningkatan kualitas layanan dan infrastruktur yang ramah Muslim). keberhasilan pengembangan pariwisata halal di Indonesia sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengelola dalam mengintegrasikan seluruh komponen tersebut secara

⁴⁴ Rahmad Hakim, "A Review on Halal Tourism : An Analysis on the Parameters" 5, no. 03 (2019): 166–72.

harmonis. Pendekatan ini memastikan bahwa pariwisata halal bukan hanya dipandang sebagai aktivitas wisata untuk memenuhi kebutuhan spiritual, tetapi juga sebagai ekosistem yang memberikan manfaat multidimensi, baik bagi wisatawan maupun masyarakat lokal.⁴⁵

Oleh karena itu, penerapan pendekatan holistik dalam pariwisata halal menjadi penting untuk menciptakan keberlanjutan, meningkatkan daya saing destinasi, serta mewujudkan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan.

F. Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel utama, yaitu tiga variabel independen (Muamalah, Ibadah, Akhlak) dan satu variabel dependen yaitu pendapatan UMKM (Y). Masing-masing variabel tersebut diuraikan ke dalam beberapa indikator yang menjadi tolok ukur untuk mengukur sejauh mana prinsip-prinsip pariwisata halal diterapkan serta bagaimana pengaruhnya terhadap pendapatan UMKM.

1. Muamalah (X1)

Variabel muamalah dalam konteks pariwisata halal, muamalah menekankan pada praktik jual beli yang jujur,

⁴⁵ MAQASHID SYARIAH PARIWISATA HALAL Analisis Prinsip-Prinsip Hukum Islam, Etika Ekonomi Islam, Etika Bisnis Islami, Dan Etika Pelayanan Islami Dalam Optimalisasi Potensi Pariwisata Halal Perspektif Filsafat Hukum Islam, n.d.

transparan, serta menjamin kehalalan produk dan jasa yang ditawarkan kepada wisatawan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini meliputi:

- a) Kehalalan produk atau jasa yang dijual
- b) Transparansi harga dalam setiap transaksi
- c) Kejujuran pelaku usaha dalam melayani konsumen
- d) Serta penghindaran terhadap praktik riba, penipuan, dan kecurangan.

Keempat indikator ini penting karena mencerminkan kesesuaian kegiatan ekonomi dengan prinsip *maqāṣid al-syarī'ah*, khususnya dalam aspek *hifẓ al-māl* (menjaga harta) dan *hifẓ al-dīn* (menjaga agama). Penerapan muamalah yang baik diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan wisatawan sehingga berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

2. Ibadah (X2)

Variabel ibadah dalam penelitian ini berkaitan dengan sejauh mana destinasi wisata menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kebutuhan spiritual wisatawan Muslim. Prinsip dasar dari ibadah adalah memastikan bahwa kegiatan wisata tidak melalaikan kewajiban beragama, melainkan memudahkan pelaksanaannya..

Indikator yang digunakan antara lain:

- a. Ketersediaan tempat ibadah seperti masjid atau musholla
- b. Kebersihan serta kenyamanan tempat wudhu
- c. Pengaturan waktu kegiatan yang memungkinkan wisatawan menjalankan ibadah dengan tenang.

Fasilitas ibadah yang baik menunjukkan bahwa destinasi wisata memperhatikan aspek spiritual wisatawan Muslim. Hal ini sejalan dengan standar *Global Muslim Travel Index (GMTI)* yang menjadikan ketersediaan fasilitas ibadah sebagai indikator penting dalam menilai destinasi wisata halal. Implementasi indikator ibadah yang baik juga dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas wisatawan terhadap destinasi.

3. Akhlak (X3)

Variabel akhlak menjadi fondasi moral dalam pelaksanaan pariwisata halal. Akhlak mencerminkan perilaku dan etika Islami yang diterapkan oleh pelaku usaha, pengelola wisata, maupun masyarakat lokal dalam berinteraksi dengan wisatawan.

Indikator akhlak terdiri dari:

- a. Keramahan dan kesopanan dalam memberikan pelayanan
- b. Kejujuran dan tanggung jawab dalam bertransaksi

- c. Menjaga kebersihan lingkungan dan tempat usaha, serta
- d. Menghindari perilaku tercela seperti diskriminasi, penipuan, dan eksploitasi.

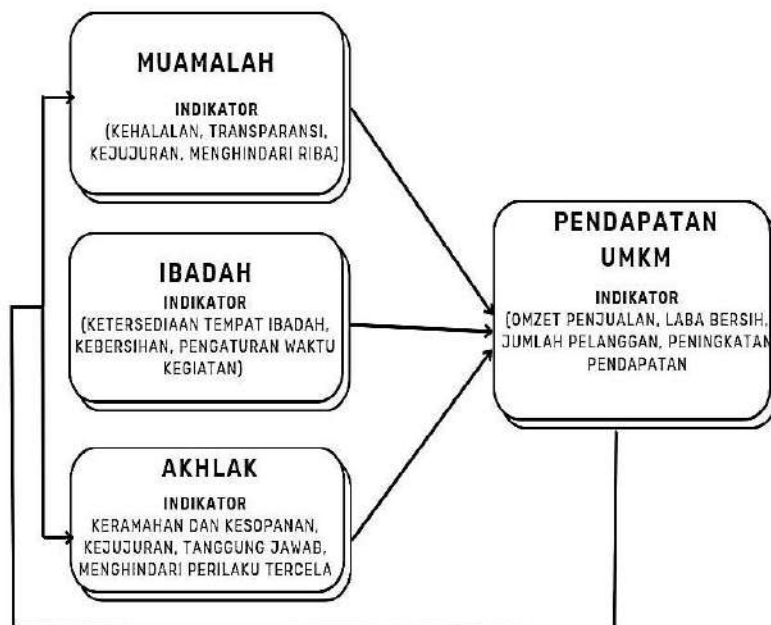
Akhlak yang baik akan menciptakan suasana wisata yang nyaman dan harmonis. Sikap sopan, jujur, dan bersih menjadi cerminan nilai-nilai Islam yang mampu meningkatkan citra positif destinasi wisata halal. Dengan demikian, penerapan nilai akhlak tidak hanya berdampak pada kepuasan wisatawan, tetapi juga memperkuat keberlanjutan ekonomi pelaku UMKM.

G. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang diidentifikasi sebagai masalah penting, satu variabel independen serta satu variabel dependen. Penelitian yang dilakukan dalam bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Berikut skema kerangka penelitian:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



1. Variabel Independent
 - a) Muamalah
 - b) Ibadah
 - c) Akhlak
2. Variabel Dependent
 - a) Pendapatan UMKM

H. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis 1 (H1)

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Muamalah (X1) terhadap pendapatan UMKM (Y) di Taman Kota.

Hi: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Muamalah (X1) terhadap pendapatan UMKM (Y) di Taman Kota.

2. Hipotesis 2 (H2)

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Ibadah (X2) terhadap pendapatan UMKM (Y) di Taman Kota.

Hi: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Ibadah (X2) terhadap pendapatan UMKM (Y) di Taman Kota.

3. Hipotesis 3 (H3)

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Akhlak (X3) terhadap pendapatan UMKM (Y) di Taman Kota.

Hi: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Akhlak (X3) terhadap pendapatan UMKM (Y) di Taman Kota.

4. Hipotesis 4 (Hipotesis berganda)

Ho: Variabel Muamalah (X1), Ibadah (X2), dan Akhlak (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM (Y) di Taman Kota.

Hi: Variabel Muamalah (X1), Ibadah (X2), dan Akhlak (X3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM (Y) di Taman Kota.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif/kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sekaligus pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam konteks ini, variabel independen yang terdiri dari pilar pariwisata halal, yakni muamalah (X1), ibadah (X2), akhlak (X3), akan dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu pendapatan UMKM (Y).⁴⁶ Metode kuantitatif dipilih karena mampu menghasilkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan ini digunakan karena penelitian berfokus pada pengujian pengaruh prinsip prinsip pariwisata halal terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Metode kuantitatif dipilih karena mampu menghasilkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk menganalisis seberapa besar hubungan dan

⁴⁶ “Metode_Penelitian_Pendidikan_Sugiyono_20.Pdf,” n.d.

kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun simultan.⁴⁷

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dengan menekankan pada data numerik yang dapat diukur secara objektif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengujian hipotesis mengenai pengaruh implementasi prinsip pariwisata halal terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di destinasi wisata Taman Kota Kabupaten Mukomuko melalui pengolahan data statistik.⁴⁸

Untuk mengukur dan menganalisis hubungan tersebut, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda digunakan karena penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel independen yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen. analisis regresi linear berganda memungkinkan peneliti untuk mengetahui seberapa besar kontribusi

⁴⁷ Elidawaty Purba et al., [III.A.1.a.2.8] *FullBook Metode Penelitian Ekonomi*, 2021.

⁴⁸ Kualitatif Dan, METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D, n.d.

masing-masing variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan.⁴⁹ Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y =Pendapatan UMKM

X1 =Muamalah

X2 =Ibadah

X3 =Akhlak

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat atau objek penelitian ini berada di Kabupaten Mukomuko tepat nya pada Destinasi wisata Taman Kota. subyek yang diteliti adalah wisatawan pada wisata Taman Kota. peneliti menetapkan subyek tersebut dalam penelitian ini karena peneliti ingin meneliti apakah pengaruh praktik makanan dan minuman halal, dukungan terhadap fasilitas ibadah, layanan ramah muslim dapat berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

⁴⁹ Tutik Sukmalasari Putri and Muhammad Wakhid, "The Influence of Halal Tourism on Indonesia's Economic Growth," *Jurnal Pariwisata Nusantara (JUWITA)* 2, no. 1 (2023): 32–41, <https://doi.org/10.20414/juwita.v2i1.6988>.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari bulan 2025 sampai dengan 2025 .

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah mengemukakan bahwa populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya.⁵⁰ Jumlah Populasi dalam penelitian ini yaitu jumlah UMKM di wisata Taman Kota yaitu 30 usaha.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵¹ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif

⁵⁰ Reinvia Gusti Ashari, Heni Noviarita, and Yulistia Devi, "Halal Tourism MSMEs Development: The Effectiveness of Human Resource Quality And Social Media Usage," *Advances in Business Research International Journal* 9, no. 2 (2024): 1–13, <https://doi.org/10.24191/abrij.v9i2.5147>.

⁵¹ Dan, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*.

kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵²

Tabel 3.1 Sampel dan Kategori Responden

No	Kategori Responden	Jumlah (orang)	Keterangan
1	Pelaku UMKM	30	Responden pengguna yang sudah berkunjung ke lokasi wisata
Total		30	

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam proses pengumpulan data dan informasi, penelitian ini menggunakan jenis data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer, yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya.⁵³ Data dikumpulkan

⁵² Ranatunga, Priyanath, and Megama, "Methods and Rule-Of-Thumb in The Determination of Minimum Sample Size When Applying Structural Equation Modelling: A Review," *Journal of Social Science Research* 15 (2020): 102–9.

⁵³ Anton Priyo Nugroho, *Metode Pengumpulan Data Sekunder*, Asik Belajar, 2022.

sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *Google Form* melalui media *Grup WhatsApp*, *Grup Telegram* dan *Story Instagram* dengan periode penyebarannya 14 hari.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner adalah yang mencakup sejumlah pertanyaan dan komentar tertulis yang diberikan oleh peneliti digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Skala yang digunakan dalam kuisisioner penelitian ini adalah skala likert. Skala likert diukur dengan memberikan skor dari 1 sampai 5, adapun skor yang diberikan dari item scale disesuaikan dengan jenis pertanyaan yang digunakan. Sedangkan teknis analisis data menggunakan regresi linear berganda. analisis regresi linear berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen Muamalah (X1), Ibadah (X2), Akhlak (X3,) terhadap satu variabel dependen Pendapatan UMKM (Y). penggunaan analisis regresi logistik

karena variabel dependen bersifat dikotomi (tepat dan tidak tepat).⁵⁴

b. Observasi

Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dengan membuat suatu konsep mengenai masalah yang berhubungan dengan judul penelitian.⁵⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam berbagai bentuk seperti buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar, yang termasuk laporan dan keterangan lain yang dapat mendukung proses penelitian.⁵⁶

Tabel 3.2 Tabel Skala Likert

NO	Jenis Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	
2	Setuju (S)	
3	Netral (N)	
4	Tidak Setuju (TS)	
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	

⁵⁴ Wawancara D A N Kuesioner, “TEKNIK PENGUMPULAN DATA : OBSERVASI,” 3, no. 1 (n.d.): 39–47.

⁵⁵ Muhammad Yasin et al., “Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif Dan Kuantitatif),” no. 4 (2024).

⁵⁶ “TEKNIK PENGUMPULAN DATA Pengertian Data Dan Jenis-Jenis Data,” n.d.

E. Variabel dan Definisi Operasional

Definisi operasional variable merupakan penjelasan rinci mengenai suatu variabel penelitian, diuraikan ke dalam indikator-indikator atau gejala-gejala spesifik sehingga variabel tersebut dapat diukur atau diamati secara lebih terperinci. penelitian ini terdapat variabel dependen dan independen. variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. variabel Independen sering disebut dengan variabel bebas. variabel bebas adalah variabel yang akan mempengaruhi atau yang menjadi sebab pembahasannya atau timbulnya variabel dependen.⁵⁷

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan UMKM (Y), sedangkan variabel independen yang digunakan terdapat tiga, yakni Muamalah (X1), Ibadah (X2) dan Akhlak (X3).

Tabel 3.3 Tabel Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Muamalah (X1)	Segala bentuk aktivitas ekonomi, transaksi, dan interaksi sosial dalam pariwisata halal yang	1. Kehalalan produk/jasa yang ditawarkan UMKM 2. Transparansi harga

⁵⁷ “Metode_Penelitian_Pendidikan_Sugiyono_20.Pdf.”

	berlandaskan prinsip syariah, seperti kejujuran, keterbukaan, dan kehalalan produk. ⁵⁸	dalam transaksi 3. Kejujuran dalam pelayanan 4. Tidak mengandung unsur riba/penipuan
Ibadah (X2)	Fasilitasi kebutuhan spiritual wisatawan muslim agar tetap dapat menjalankan kewajiban agama ketika berwisata. ⁵⁹	1. Ketersediaan tempat ibadah 2. Informasi/fasilitas penunjang ibadah (jadwal sholat/arrah kiblat) 3. Kebersihan & kenyamanan tempat wudhu 4. Ketersediaan waktu & ruang untuk shalat
Akhlak (X3)	Nilai moral, etika, dan sikap Islami yang ditunjukkan oleh pelaku usaha maupun masyarakat dalam	1. Keramahan & kesopanan dalam pelayanan 2. Kejujuran & tanggung jawab

⁵⁸ Rizka putri Pranandari, Arta Amaliah, and Dian Prihatiningtyas, "Perkembangan Pariwisata Halal Di Indonesia," *Muamalah* 9, no. 1 (2023): 1–14, <https://doi.org/10.19109/muamalah.v9i1.17988>.

⁵⁹ Jurusan Hukum and Ekonomi Syariah, "STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL SEBAGAI SYARIAH" 1, no. 1 (2023): 26–43, <https://doi.org/10.61553/abjoiec.v1i1.22>.

	mendukung suasana pariwisata halal. ⁶⁰	dalam melayani - Menjaga kebersihan lingkungan wisata - Menghindari perilaku tercela (diskriminasi, penipuan, eksploitasi)
Pendapatan UMKM (Y)	Pendapatan UMKM adalah jumlah penerimaan usaha mikro, kecil, dan menengah yang diperoleh dari hasil penjualan barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu setelah dikurangi biaya produksi, distribusi, dan operasional. Pendapatan mencerminkan tingkat keberhasilan usaha serta menjadi indikator utama	- Omzet penjualan - Laba bersih - Jumlah pelanggan/kunjungan - Pertumbuhan pendapatan

⁶⁰ Izzy Al Kautsar, Danang Wahyu Muhammad, and Ahdiana Yuni Lestari, "Bisnis Pariwisata Halal Bagi Keluarga Muslim Di Indonesia Dalam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah," *Istinbath : Jurnal Hukum* 19, no. 01 (2022): 58–76.

	bagi keberlanjutan dan perkembangan UMKM di destinasi wisata halal. ⁶¹	
--	---	--

F. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk memperoleh hasil penelitian guna menjawab permasalahan yang ada dan yang telah dirumuskan dalam kesimpulan. Adapun alat analisis data yang digunakan yaitu:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dapat diartikan sebagai ketetapan interpretasi hasil tes atau instrument penilaian. suatu *instrument* penilaian itu dikatakan valid apabila *instrument* yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian ini membandingkan nilai r_{tabel} diperoleh dari uji dan nilai r_{hitung} yang dihitung dari hasil uji. Nilai r_{tabel} diperoleh melalui perhitungan *degree of freedom* (df), dengan rumus yaitu $df = n-2$ (n

⁶¹ Sista Saputri and Irmawatty Paula Tamburaka, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro : Studi Kasus Pada Usaha Yang Terdaftar Pada Dinas Koperasi Dan UMKM Di Kota Baubau” 6, no. 1 (2025): 148–58.

merupakan jumlah responden). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data dianggap valid.⁶²

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran konsistensi kuesioner sebagai variabel. Kuesioner dianggap reliabel jika jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *cronbach's alpha* untuk mengukur reliabilitas variabel. Dari pengertian pemahaman tentang reliabilitas suatu penelitian mengacu pada alat ukur yang digunakan dalam penelitian tersebut. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,07$.⁶³

2. Uji Asumsi Dasar

Uji asumsi dasar adalah serangkaian pengujian yang dilakukan sebelum analisis statistik untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat untuk menggunakan metode statistik tertentu, baik parametrik maupun non-parametrik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam

⁶² Suhirman and Yusuf, *Buku Penelitian Kuantitatif: Sebuah Panduan Praktis*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram, 2019.

⁶³ Suhirman and Yusuf.

sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat. Distribusi normal diartikan sebagai sebuah distribusi tertentu yang memiliki karakteristik berbentuk seperti lonceng jika dibentuk menjadi sebuah histogram.⁶⁴ Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *kolmogrov smirnov*, di mana data dianggap terdistribusi normal jika nilai *p-value* atau sig. > 0,05.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogeny atau tidak. Untuk menguji sampel sama atau tidak menggunakan levene test yaitu Homogeneity of variance test dengan pedoman sebagai berikut:

- 1). Signifikan uji (α) = 0,05
- 2). Jika Sig > α , maka variansi setiap sampel sama (homogeny).
- 3). Jika Sig < α , maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogeny)⁶⁵

⁶⁴ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Sosial, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2017.

⁶⁵ U J I Homogenitas and D A N Uji, “PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS” 7, no. 1 (2020): 50–62.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian ini menggunakan uji F. Kriteria yang digunakan yaitu sebesar regresi dikatakan linear jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ selain itu data dapat dikatakan linear jika nilai sig lebih besar dari α yang ditentukan yaitu 5%.⁶⁶

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas mengacu pada situasi di mana satu atau lebih variabel independen dapat dijelaskan sebagai kombinasi linier dari variabel independen lainnya. Jika antar variabel independen dalam satu regresi terdapat hubungan linier maka hal itu disebut dengan multikolinieritas.

Pendeteksian multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode VIF. Kriteria pengujian.

Jika $VIF > 10$, maka H_0 ditolak

Jika $VIF < 10$, maka H_0 diterima

⁶⁶ Universitas Muhammadiyah Semarang et al., "Jurnal Statistika," 2022, 1–12, <https://doi.org/10.26714/JSUNIMUS.10.2.2022.1-12>.

4. Uji Hipotesis

a. Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan analisis regresi linear berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel Dependent (Y).

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen.⁶⁷ Model ini digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan sebab-akibat antara beberapa variabel, serta untuk mengevaluasi seberapa besar dampak yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Antara variabel independen yaitu Muamalah (X_1), Ibadah (X_2), Akhlak (X_3) terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan UMKM (Y).⁶⁸ Persamaan regresi linier berganda, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

X_1 = Muamalah

X_2 = Ibadah

⁶⁷ Iqbal Amhalmad1 and Agus Irianto, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang," *Jurnal Ecogen* 2, no. 4 (2019): 734, <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>.

⁶⁸ Fahrul Rizal, "PENGARUH PENGEMBANGAN OBJEK WISATA HALAL TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI SEKITAR MASJID RAYA BAITURRAHMAN DI BANDA ACEH," 2021.

X3 = Akhlak
Y = Pendapatan UMKM
A = Konstanta
b = Koefisien Regresi

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Tujuannya adalah membandingkan rata-rata dari dua kelompok sampel.

Jika nilai probabilitas atau *p-value* (sig) $< 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, berarti variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai probabilitas atau *p-value* (sig) $> 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁶⁹

c. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

⁶⁹ Rahma Camilia and Ida Wahyuningsih, "Pengaruh Motivasi, Manfaat Dan Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Febi Iain Kudus," *J-EBI: Jurnal Ekonomi Bisnis Islam* 1, no. 02 (2022): 56–69, <https://doi.org/10.57210/j-ebi.v1i02.61>.

Tingkatatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikansi $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya. Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan.⁷⁰

5. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (*R-Squared*) digunakan untuk menggambarkan sejauh mana variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji ini juga berfungsi untuk menilai seberapa baik model regresi yang dimiliki. Jika nilai koefisien determinasi mendekati angka satu (1), ini menunjukkan bahwa variabel dependen dapat dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi jauh dari satu (1) atau mendekati nol

⁷⁰ Sean P Collins et al., “2017 Ghozali, ‘Metode Penelitian Ghozali 2016’, Repository STEI, 2016, Pp. 31–44.,” 2021, 167–86.

(0), berarti variabel independen kurang mampu menjelaskan variabel dependen.⁷¹

Angka dari R square didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model summery kolom Ajusted R square karena disesuaikan dengan jumlah variabel yang digunakan.



⁷¹ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Sosial*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis

Taman Kota Mukomuko adalah salah satu tempat rekreasi yang terletak di pusat Kota Mukomuko, Desa Bandar Ratu, Kecamatan Kota Mukomuko, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu. Taman ini menjadi favorit bagi warga setempat dan pengunjung luar daerah sebagai tempat untuk bersantai, berolahraga, dan menikmati udara segar. Dengan desain yang modern dan fasilitas yang lengkap, Taman Kota Mukomuko kini menjadi ikon hijau yang menawarkan ruang terbuka bagi siapa saja yang ingin melepas penat dari kesibukan sehari-hari.

Taman Kota Mukomuko dirancang dengan memperhatikan aspek kehijauan dan kelestarian lingkungan. Berbagai jenis tanaman hias, pohon-pohon rindang, serta taman bunga yang tertata rapi menghiasi setiap sudutnya. Pepohonan yang tumbuh di taman ini memberikan kesejukan alami, menjadikan tempat ini ideal untuk berjalan-jalan santai atau sekadar duduk menikmati keindahan alam di tengah suasana kota. Banyak area di taman ini yang sengaja didesain terbuka agar pengunjung bisa leluasa berjalan, berolahraga, atau mengadakan aktivitas kelompok. Suasana yang nyaman dan asri

menjadikan Taman Kota Mukomuko sebagai tempat yang tepat untuk melepas lelah, baik sendirian, bersama keluarga, maupun teman-teman.

Taman ini bukan hanya tentang keindahan alamnya, tetapi juga menyediakan berbagai fasilitas untuk pengunjung. Jalur jogging yang melingkari taman sering digunakan oleh para pengunjung yang gemar berolahraga, baik pagi maupun sore hari. Selain itu, terdapat area bermain anak-anak yang dilengkapi dengan berbagai wahana seperti ayunan, perosotan, dan jungkat-jungkit, sehingga taman ini cocok sebagai tempat rekreasi keluarga. Di beberapa titik taman, juga disediakan area duduk yang nyaman, lengkap dengan bangku dan meja, tempat yang sempurna untuk mengobrol atau beristirahat setelah berkeliling. Beberapa gazebo yang tersebar di taman juga menawarkan tempat untuk bersantai sambil menikmati pemandangan. Selain sebagai tempat rekreasi dan olahraga, Taman Kota Mukomuko sering menjadi lokasi berbagai acara masyarakat. Mulai dari kegiatan komunitas, pasar malam, hingga acara seni dan budaya sering diadakan di sini. Kehadiran taman ini memperkuat ikatan sosial masyarakat Mukomuko, menjadi ruang bagi semua kalangan untuk berkumpul dan berinteraksi.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden Penelitian

a) Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frequency	Percent
Laki-laki	30	40,00%
Perempuan	45	60,00%
Total	75	100%

Berdasarkan keterangan pada gambar di atas dapat di ketahui tentang jenis kelamin yang di ambil sebagai responden sejumlah 75 responden dalam penelitian ini. Jenis kelamin laki laki 30 orang atau 40,00% dan kelamin perempuan sebanyak 45 orang atau 60,00%. Dari keterangan di atas menunjukan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki laki, tabel ini di peroleh dari hasil jawaban responden dalam *google form*.

b) Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.2 Usia Responden

Usia	Frequency	Percent
16-25	20	26,67%
26-35	35	46,67%
36-45	18	24,00%
46-55	2	2,67%
Total	75	100%

Berdasarkan keterangan di atas diketahui jika dilihat dari segi usia responden. Responden dalam penelitian antara usia 16 tahun sampai usia 25 tahun sejumlah 20 orang atau 26,67%, usia 26 tahun sampai usia 35 tahun sejumlah 35 orang atau 46,67%, usia 36 tahun sampai 45 tahun sejumlah 18 orang atau 24,00%, usia 46 sampai usia 55 tahun sejumlah 2 orang atau 2,67%. Dari tabel di atas dapat dilihat mayoritas responden berusia 26-35 tahun sebanyak 15 orang (37,5%) dan minoritas dari responden berusia 46-55 tahun keatas sebanyak 2 orang (5%).

c) Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan Per bulan

Tabel 4.3 Pendapatan Perbulan Responden

Pendapatan Perbulan	Frequency	Percent
< Rp 5.000.000	40	53,33%
Rp 5.000.000- Rp 10.000.000	34	45,33%
Rp 10.000.000- Rp 30.000.000	1	1,33%
Total	75	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat mayoritas pendapatan perbulan responden adalah <Rp 5.000.000 yaitu 40 orang atau 53,33%, kemudian Rp5.000.000-Rp10.000.000 yaitu 34 orang atau 45,33% dan minoritas pendapatan perbulan responden adalah Rp10.000.000-Rp30.000.000 adalah 2 orang atau 1,3%.

2. Uji Validitas

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dasar keputusan yang digunakan adalah melakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai rhitung dengan nilai rtabel. Untuk sampel 75 responden maka nilai rtabel = 0,374 uji ini dilakukan manakala butir pertanyaan lebih dari 1. Pengambilan keputusan uji validitas adalah:

- 1) Jika nilai rhitung >, maka item pertanyaan valid.
- 2) Jika nilai rhitung <, maka item pertanyaan tidak valid.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS versi 25. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Muamalah	Pertanyaan 1	0,972	0,374	Valid
	Pertanyaan 2	0,889	0,374	Valid
	Pertanyaan 3	0,916	0,374	Valid
	Pertanyaan 4	1	0,374	Valid
Ibadah	Pertanyaan 1	0,962	0,374	Valid
	Pertanyaan 2	0,855	0,374	Valid
	Pertanyaan 3	0,947	0,374	Valid
Akhlaq	Pertanyaan 1	0,928	0,374	Valid
	Pertanyaan 2	0,907	0,374	Valid
	Pertanyaan 3	0,907	0,374	Valid
	Pertanyaan 4	1	0,374	Valid
Pendapatan UMKM	Pertanyaan 1	0,973	0,374	Valid
	Pertanyaan 2	0,957	0,374	Valid
	Pertanyaan 3	0,860	0,374	Valid
	Pertanyaan 4	1	0,374	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 25

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rhitung indikator variabel muamalah, ibadah, akhlak, dan pendapatan UMKM lebih besar dari rtabel (0,374). Dengan demikian, maka semua item dalam indikator variabel muamalah, ibadah, akhlak, dan pendapatan UMKM adalah valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama, dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran teknik Cronbach Alpha, dimana alat ukur dikatakan reliabel jika nilai Cronbach $> 0,05$. Hasil uji reliabel penelitian menggunakan IBM SPSS 25 dengan hasil berikut:

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Muamalah	0,948	4	Reliabel
Ibadah	0,912	3	Reliabel
Akhlak	0,933	4	Reliabel
Pendapatan UMKM	0,952	4	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas adalah uji reliabilitas pada masing masing variabel, diketahui nilai Cronbach Alpha pada variabel Muamalah (X1) sebesar 0,948, Ibadah (X2) sebesar 0,912, Akhlak (X3) sebesar 0,933, dan Pendapatan UMKM (Y) sebesar 0,952. Maka dapat di simpulkan bahwa data yang diperoleh dari keseluruhan instrumen pertanyaan

pertanyaan kuesioner pada setiap variabel reliabel dan memenuhi syarat.

3. Uji Asumsi Dasar

a) Uji Normalitas

Uji normalitas di maksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas adalah data dari muamalah, ibadah, akhlak, dan pendapatan UMKM pada UMKM di Taman Kota Kabupaten Mukomuko. Untuk teknik pengujian normalitas, peneliti menggunakan Kolmonogorov-smirnov.

Tabel 4.6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47628641
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.058
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data primer yang di olah,SPSS 25

Dalam uji normalitas di atas dengan menggunakan one sample kolmogorov-smirnov test, diperoleh signifikansi (2-tailed P) > 0,05, dimana apabila signifikan hitung lebih kecil dari 0,05 berarti tidak signifikan , apabila tidak signifikan maka datanya dikatakan tidak normal, sebaliknya apabila lebih besar dari 0,05 dikatakan signifikan , kalau signifikan maka data nya dikatakan normal.

Dari hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa Asymptotic significance untuk semua variabel independen dan dependen sebesar 0,200 yang berarti Asymptotic significance > 0,05, sehingga dapat dikatakan semua data normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk melihat apakah sama atau tidak kedua varian tersebut. Untuk mengetahui apakah kedua varian tersebut homogen, maka dilakukan uji levene yaitu uji tes varian tersebut homogen, maka dilakukan uji levene yaitu uji tes of homogeneity of variance. Hasil uji homogenitas penelitian ini menggunakan IBM SPSS 25 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Muamalah	Based on Mean	1.118	8	65	.363
	Based on Median	1.062	8	65	.401
	Based on Median and with adjusted df	1.062	8	56.011	.403
	Based on trimmed mean	1.049	8	65	.410
Ibadah	Based on Mean	1.049	8	65	.410
	Based on Median	1.471	8	65	.185
	Based on Median and with adjusted df	1.047	8	65	.411
	Based on trimmed mean	1.047	8	56.538	.413
Akhlak	Based on Mean	.467	8	65	.875
	Based on Median	.233	8	65	.983
	Based on Median and with adjusted df	.233	8	53.817	.983
	Based on trimmed mean	.435	8	65	.896

c) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) membentuk garis lurus (linear) atau tidak. Uji ini penting untuk memastikan bahwa model yang digunakan sesuai dengan asumsi linearitas.

Dengan menggunakan Uji ANOVA (Deviation from Linearity Test), dapat dilihat masing masing uji:

1. Uji linearitas muamalah
 2. Uji linearitas ibadah
 3. Uji linearitas akhlak
1. Jika nilai sig. Deviation from Linearity $> 0,05$, maka berkesimpulan uji linearitas sudah terpenuhi atau hubungan linear.
 2. Jika nilai sig. Deviation from Linearity $< 0,05$, maka berkesimpulan uji linearitas tidak terpenuhi atau hubungan tidak linear.

Hasil uji linearitas penelitian menggunakan IBM SPSS 25 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Linearitas Muamalah

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y* X1	Between Groups	(combined)	305.206	10	30.521	20.740	.000
		Linearity	287.793	1	287.793	195.568	.000
		Deviatiton from Linearity	17.412	9	1.935	1.315	.247
	Within Groups		183.417	94.181	64	1.472	
	Total		608.967	399.387	74		

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 25

Dari tabel diatas dapat dilihat hubungan X1 (Muamalah) dan Y (Pendapatan UMKM) pada nilai sig. *Deviation from Linearity* yaitu 0.247 lebih besar dari 0,05. Maka, sesuai dengan kriteria pengujian linearitas dapat disimpulkan bahwa uji linearitas sudah terpenuhi atau hubungan linear.

Tabel 4.9 Uji Linearitas Ibadah

	ANOVA Table						
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y* X1	Between Groups	(combined)	309.276	8	38.659	28.315	.000
		Linearity	291.095	1	291.095	213.206	.000
		Deviatiton from Linearity	18.181	7	2.597	1.902	.083
	Within Groups		294.425	90.111	66	1.365	
	Total		608.967	309.276	8	38.659	28.315

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 25

Dari tabel diatas dapat dilihat hubungan X2 (Ibadah) dan Y (Pendapatan UMKM) pada nilai sig. *Deviation from Linearity* yaitu 0,083 lebih besar dari 0,05. Maka, sesuai dengan kriteria pengujian linearitas dapat disimpulkan bahwa uji linearitas sudah terpenuhi atau hubungan linear.

Tabel 4.10 Uji Linearitas Akhlak

	ANOVA Table						
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y* X1	Between Groups	(combined)	10	10	31.664	24.491	.000
		Linearity	1	1	287.626	222.468	.000
		Deviatiton from Linearity	9	9	3.224	2.494	.016
	Within Groups		82.745	64	1.293		
	Total		399.387	74			

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 25

Dari tabel diatas dapat dilihat hubungan X3 (Akhlak) dan Y (Pendapatan UMKM) pada nilai sig. *Deviation from Linearity* yaitu 0.016 lebih besar dari 0,05. Maka, sesuai dengan kriteria pengujian linearitas dapat disimpulkan bahwa uji linearitas sudah terpenuhi atau hubungan linear.

5. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dengan berdasarkan nilai Variance Inflation Faktor

(VIF) dan nilai *tolerance*. Multikolinearitas terjadi jika nilai $VIF < 0,10$ atau sama dengan $< 10,00$. Jika nilai $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas penelitian ini menggunakan IBM SPSS 25 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji Multikolinieritas

		Coefficients^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	totalx1	.142	7.029
	totalx2	.164	6.096
	totalx3	.203	4.932

a. Dependent Variable: total

Dari hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas karena semua variabel mempunyai nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai $VIF < 10,00$.

6. Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.12 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	4.443	.795		5.588
	totalx2	.182	.118	.225	1.548
	totalx3	.403	.157	.348	2.572
	X1	.287	.100	.351	2.879

a. Dependent Variable: total

Sumber: Data primer yang di olah, SPSS 25

Hasil uji regresi linear berganda telah dilakukan maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 4.443 + 0.287 X_1 + 0.182 X_2 + 0.403 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan UMKM

α = 4.443

b₁ = 0.287

X₁ = Muamalah

b₂ = 0.182

X₂ = Ibadah

b₃ = 0.403

X₃ = A khlak

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) 4.443 adalah bilangan konstanta, yang berarti apabila muamalah, ibadah, akhlak tidak ada atau sama dengan nol maka besarnya pendapatan UMKM adalah 4.443.
- 2) 0,287 adalah besarnya koefisien muamalah yang berarti setiap peningkatan muamalah sebesar 1 satuan akan meningkatkan pendapatan UMKM sebesar 0,287 satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
- 3) 0,182 adalah besarnya koefisien regresi ibadah, yang berarti setiap peningkatan ibadah sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan pendapatan UMKM sebesar 0,182 satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
- 4) 0,403 adalah besarnya koefisien akhlak, yang berarti setiap peningkatan harga sebesar 1 satuan akan meningkatkan pendapatan UMKM sebesar 0,403 satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

b) Uji t

Ketentuan uji t:

1. Jika $\text{sig} < 0,05$ berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen signifikan.

2. Jika $\text{sig} > 0,05$ berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak signifikan.

Gambar 4.13 Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.443	.795		5.588	.000
	totalx2	.182	.118	.225	1.548	.026
	totalx3	.403	.157	.348	2.572	.012
	X1	.287	.100	.351	2.879	.005

Sumber: Data primer yang di olah, SPSS 25

- 1) Hasil analisis perhitungan uji t, variabel muamalah memperoleh nilai Thitung sebesar 2.879 > 1.699 t tabel dan signifikansi sebesar 0,005 < 0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel muamalah (X1) terhadap Pendapatan UMKM.
- 2) Hasil perhitungan uji t, variabel ibadah memperoleh nilai thitung sebesar 1.548 < 1.699 ttabel dan signifikansi sebesar 0,026 < 0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel ibadah (X2) terhadap variabel pendapatan UMKM.
- 3) Hasil perhitungan uji t, variabel akhlak memperoleh thitung sebesar 2.572 > 1.699 ttabel dan signifikansi

sebesar $0.012 < 0.05$ berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel akhlak (X3) terhadap variabel pendapatan UMKM.

c) Uji F

Uji F untuk mengetahui apakah semua variabel independen berpengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen. Dengan hasil pengujian sebagai berikut:

Gambar 4.14 Uji F

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	314.023	3	104.674	87.061	.000 ^b
	Residual	85.364	71	1.202		
	Total	399.387	74			

a. Dependent Variable: total

b. Predictors: (Constant), X1, totalx3, totalx2

Berdasarkan tabel di atas uji F yang tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai Fhitung $87.061 > 2,71$ maka dapat dinyatakan variabel muamalah (X1), Ibadah (X2), Akhlak (X3) secara bersama sama mempengaruhi variabel dependen Pendapatan UMKM secara signifikan.

7. Koefisien Determinan

Tabel 4.15 Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.887 ^a	.786	.777	1.096

a. Predictors: (Constant), X1, totalx3, totalx2

b. Dependent Variable: total

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai koefisien korelasi $R = 0,887$. Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel muamalah (X1), Ibadah (X2), Akhlak (X3) mempengaruhi variabel Pendapatan UMKM (Y) sebesar 0,777, memberikan sumbangan sebesar $R\text{ Square} = 0,777$ dalam mempengaruhi Pendapatan UMKM, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Muamalah Terhadap Pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil perhitungan uji t, variabel muamalah memperoleh nilai thitung sebesar 2.879 dan signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari pada 0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel muamalah (X1) terhadap variabel pendapatan UMKM. Dengan demikian semakin tinggi nilai muamalah, maka semakin tinggi pendapatan UMKM.

Dalam perspektif ekonomi Islam, muamalah merupakan seperangkat aturan yang mengatur hubungan ekonomi dan sosial antar manusia berdasarkan prinsip keadilan, transparansi, kejujuran, dan tolak ukur kehalalan. muamalah bertujuan menciptakan transaksi yang adil (al-‘adl), menghindari penipuan (gharar), serta memastikan keseimbangan hak dan kewajiban. Jika muamalah diterapkan sesuai prinsipnya, maka akan muncul trust atau rasa percaya dari konsumen yang berpotensi meningkatkan pendapatan usaha.⁷²

Namun, penelitian ini memperlihatkan adanya celah antara prinsip teori dan praktik di lapangan. Banyak pelaku UMKM yang memahami muamalah sebagai sekadar label atau formalitas, bukan sebagai sistem pelayanan yang mendorong peningkatan kualitas transaksi. prinsip syariah dalam bisnis hanya akan memberikan manfaat ekonomi jika diimplementasikan secara komprehensif dan berkelanjutan. Jika muamalah hanya diterapkan secara parsial misalnya hanya terkait dengan produk halal tetapi tidak pada aspek transparansi harga atau kejujuran pelayanan maka manfaat ekonominya tidak signifikan.⁷³

⁷² Konsep Muhammad et al., “KONSEP MUHAMMAD SYAFI’I ANTONIO TENTANG PEMBIAYAAN MUDARABAH DALAM MENINGKATKAN EKONOMI UMAT ISLAM,” 2019.

⁷³ Ekonomi Mikro Islam, “I Ii,” n.d.

Selain itu, Al-Ghazali (dalam Ihya' Ulumuddin) menyatakan bahwa sebuah transaksi hanya akan membawa masalah ketika pelakunya menjalankan prinsip akhlak dan kejelasan (tabyin) dalam setiap aktivitas bisnis. Jika tidak, maka transaksi bisa saja halal secara bentuk, namun tidak membuahkan manfaat ekonomi secara maksimal. Hal inilah yang tampaknya terjadi pada UMKM dalam penelitian ini: prinsip muamalah belum sepenuhnya dipahami dan diterjemahkan dalam pelayanan, sehingga tidak menciptakan peningkatan pendapatan sebagaimana diharapkan.

Hasil penelitian di atas didukung oleh penelitian Felia Maghfira (2025) yang mengungkapkan adanya pengaruh prinsip pariwisata halal terhadap pendapatan UMKM. Hal ini disebabkan karena kuliner halal memunculkan usaha makanan berbasis syariah yang meningkatkan omzet pelaku usaha serta sertifikat halal juga memperkuat kepercayaan konsumen, terutama pada produk makanan, minuman.⁷⁴ dan sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Amin Awal Amarudin (2023) yang mengungkapkan adanya pengaruh prinsip pariwisata halal terhadap pendapatan

⁷⁴ Felia Maghfira, "Analisis Pengaruh Halal Tourism Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia: Strategi Dan Tantangan," *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 15, no. 1 (2022): 76–86, <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.118>.

UMKM. Di sebabkan adanya makanan halal dapat meningkatkan pendapatan pelaku UMKM secara berkelanjutan di berbagai kota wisata di Indonesia.⁷⁵

Dengan demikian, hasil ini menunjukkan perlunya pembinaan yang lebih mendalam kepada pelaku UMKM mengenai muamalah syariah agar implementasinya mampu memberikan nilai tambah ekonomi dan meningkatkan kepercayaan wisatawan.

2. Pengaruh Ibadah Terhadap Pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil perhitungan uji t, variabel ibadah memperoleh nilai thitung sebesar 1.548 dan signifikansi sebesar 0,026 lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel ibadah (X2) terhadap variabel pendapatan UMKM. Dengan demikian semakin tinggi nilai ibadah, maka semakin tinggi pendapatan UMKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan fasilitas ibadah yang memadai di kawasan wisata Taman Kota Mukomuko sangat berpengaruh terhadap kenyamanan pengunjung, yang selanjutnya berdampak pada peningkatan aktivitas ekonomi pelaku UMKM.

Fasilitas ibadah adalah salah satu elemen paling krusial dalam destinasi wisata halal. Wisatawan Muslim yang berkunjung ke suatu lokasi tidak hanya mencari

⁷⁵ Amarudin and Rohmah, "Pengaruh Pengembangan Wisata Halal Terhadap Pendapatan Umkm Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pada Makam Gus Dur."

rekreasi, tetapi juga memastikan bahwa kebutuhan ibadahnya tetap dapat dipenuhi selama perjalanan. Dengan adanya fasilitas ibadah seperti musholla, tempat wudhu, tempat yang bersih, serta pengaturan waktu yang tidak menghalangi ibadah, wisatawan merasa lebih nyaman dan dapat memperpanjang waktu kunjungan.⁷⁶

Keberadaan fasilitas ibadah yang memadai merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan wisatawan Muslim untuk berkunjung dan tinggal lebih lama dalam suatu destinasi. Semakin lama wisatawan berada di area wisata, semakin besar kemungkinan mereka melakukan transaksi dengan pelaku UMKM yang berjualan di area yang sama.⁷⁷

Dalam konteks penelitian ini, fasilitas ibadah yang mudah diakses dan bersih telah memberikan kenyamanan tambahan kepada wisatawan, sehingga mereka tidak perlu meninggalkan kawasan wisata hanya untuk melaksanakan shalat. Durasi kunjungan yang lebih panjang ini secara langsung meningkatkan peluang transaksi serta meningkatkan pendapatan UMKM setempat.

⁷⁶ Dian Ghani, Reza Dasangga, and Ririn Tri Ratnasari, "Pengaruh Destinasi Halal Terhadap Daya Tarik Destinasi: Penilaian Niat Berkunjung Wisatawan" 6 (2022): 219–40, <https://doi.org/10.34013/jk.v6i02.724>.

⁷⁷ Octavia Gandra Sari, "Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam The Benefit Segmentation Sharia Tourism in Indonesia" 8, no. 1 (2026): 110–24, <https://doi.org/10.20885/JEKI.vol8.iss1.art8>.

Hasil penelitian di atas didukung dengan penelitian Musdalifah Rahmat (2024) yang mengungkapkan adanya pengaruh prinsip pariwisata halal terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Di sebabkan meningkatnya fasilitas sekitar destinasi wisata maka pendapatan yang didapatkan para pelaku UMKM lebih meningkat setiap bulannya dan memberikan kepuasan pada pelayanan.⁷⁸ dan sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fahrul Rizal yang mengungkapkan prinsip pariwisata halal berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Di sebabkan Meningkatkan sarana prasarana, dan akomodasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan UMKM disekitaran destinasi wisata.⁷⁹

Dengan demikian, variabel ibadah terbukti menjadi salah satu faktor strategis dalam pengembangan pariwisata halal dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

3. Pengaruh Akhlak Terhadap Pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil perhitungan uji t, variabel akhlak memperoleh nilai thitung sebesar 2.572 dan signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel akhlak (X3) terhadap

⁷⁸ MUSDALIFAH RAHMAT, "Pengaruh Pengembangan Wisata Halal Terhadap Pendapatan Umkm Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pada Masjid 99 Kubah Kota Makassar."

⁷⁹ Rizal, "PENGARUH PENGEMBANGAN OBJEK WISATA HALAL TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI SEKITAR MASJID RAYA BAITURRAHMAN DI BANDA ACEH."

variabel pendapatan UMKM. Dengan demikian semakin tinggi nilai variabel akhlak, maka semakin tinggi pendapatan UMKM. Temuan ini memperlihatkan bahwa aspek moralitas pelaku usaha meliputi sikap ramah, jujur, sopan, bersih, dan menghormati pelanggan memiliki kontribusi terbesar dalam meningkatkan pendapatan UMKM.

Dalam perspektif Islam, akhlak merupakan fondasi utama dalam perilaku ekonomi. Al-Ghazali menekankan bahwa akhlak merupakan inti dari interaksi sosial, termasuk dalam hubungan penjual–pembeli. Pelaku usaha yang berakhlak baik bukan hanya menjalankan perintah agama, tetapi juga menciptakan suasana interaksi bisnis yang adil, nyaman, dan penuh rasa saling percaya.⁸⁰

Dalam teori pemasaran modern, kualitas pelayanan yang didasarkan pada sikap ramah, responsif, sopan, dan jujur merupakan penentu utama customer satisfaction dan customer loyalty. Pelanggan yang puas tidak hanya melakukan pembelian ulang, tetapi juga memberikan rekomendasi kepada calon pelanggan lain melalui word-of-mouth, yang merupakan bentuk promosi paling efektif.⁸¹

⁸⁰ “Terjemahan Ihya Ulumuddin Jilid 1.Pdf,” n.d.

⁸¹ Prospek Pariwisata et al., “Prospek Pariwisata Syariah (Halal Tourism)” 8 (2020): 275–96.

Temuan penelitian ini konsisten dengan teori tersebut: akhlak pelaku UMKM menjadi aspek yang paling berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan. Wisatawan merasa dihargai dan dilayani dengan baik sehingga mereka lebih nyaman bertransaksi dengan pedagang yang berakhlak baik. Selain itu, akhlak juga memperkuat citra wisata halal di kawasan tersebut.

Hasil penelitian di atas mendukung penelitian Joko Wiyono (2025) yang mengungkapkan adanya pengaruh prinsip pariwisata halal terhadap pendapatan UMKM. Disebabkan Peningkatan pelayanan yang diberikan mencerminkan niat yang tulus, sikap yang ramah, serta orientasi spiritual dalam berinteraksi dengan pelanggan dapat meningkatkan pendapatan UMKM.⁸² Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zeithaml, Parasuraman (2024) yang mengungkapkan adanya pengaruh prinsip pariwisata halal terhadap pendapatan UMKM. Disebabkan penerapan *assurance* dan *empathy* yang ditunjukkan dalam kejujuran, rasa tanggung jawab, dan komitmen pelayanan sebagai bagian dari ibadah.⁸³

⁸² Joko Wiyono, “Dampak Pengembangan Wisata Halal Terhadap Kinerja UMKM Lokal Di Pangkalpinang” 10, no. 1 (2025): 273–84.

⁸³ Zeithaml Parasuraman, “Pengaruh Pariwisata Halal Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Kebun Buah Mangunan, Masjid Agung Kauman, Dan Taman Sari Daerah Istimewa Yogyakarta),” *Sunan Kalijaga: Islamic Economics Journal* 2, no. 1 (2024): 63–86, <https://doi.org/10.14421/skiej.2023.2.1.2113>.

Dengan demikian, akhlak bukan hanya kewajiban moral, tetapi juga strategi bisnis yang efektif dan terbukti memberikan manfaat ekonomis nyata.

4. Pengaruh Muamalah, Ibadah, Akhlak Terhadap Pendapatan UMKM

Secara simultan, ketiga variabel muamalah, ibadah, dan akhlak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Berdasarkan hasil perhitungan uji F di peroleh nilai Fhitung sebesar 87.061 lebih besar dari 2,71, dan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga elemen tersebut memang bekerja secara simultan dalam memengaruhi pendapatan UMKM. Akhlak menjadi elemen yang paling kuat, ibadah memberikan kenyamanan dasar bagi wisatawan, sementara muamalah menjadi landasan transaksi yang perlu terus ditingkatkan konsistensinya.

Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan wisata halal tidak dapat dilakukan secara parsial, tetapi harus melalui integrasi antara nilai-nilai syariah, pelayanan etis, dan fasilitas ibadah yang mendukung kebutuhan spiritual wisatawan muslim.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis pengaruh prinsip pariwisata halal terhadap peningkatan pendapatan UMKM, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh muamalah terhadap pendapatan UMKM. Muamalah berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM. Berdasarkan hasil perhitungan uji t, variabel muamalah memperoleh nilai thitung sebesar 1.548 dan signifikansi sebesar 0,026 lebih kecil dari 0,05 artinya muamalah berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.
2. Terdapat pengaruh ibadah terhadap pendapatan UMKM. Ibadah memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Berdasarkan hasil perhitungan uji t, variabel ibadah memperoleh nilai t hitung sebesar 2.572 dan signifikansi sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 artinya, ibadah berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.
3. Terdapat pengaruh Akhlak terhadap pendapatan UMKM. Akhlak menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Berdasarkan hasil perhitungan uji t, variabel Akhlak memperoleh nilai t hitung sebesar 2.879 dan signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05. artinya, akhlak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM.

4. Terdapat pengaruh muamalah, ibadah, akhlak terhadap pendapatan UMKM. Secara simultan, muamalah, ibadah, akhlak memberikan pengaruh terhadap pendapatan UMKM. Besar pengaruh variable muamalah, ibadah, akhlak terhadap pendapatan UMKM Adalah 88,7%, hal ini dibuktikan oleh nilai hasil dari perhitungan uji F yang memperoleh Fhitung sebesar 87.061 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel muamalah (X1), ibadah (X2), dan akhlak (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM (Y). Dengan demikian, prinsip-prinsip pariwisata halal terbukti secara bersama-sama memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan pendapatan UMKM di kawasan wisata Taman Kota Mukomuko.

B. Saran

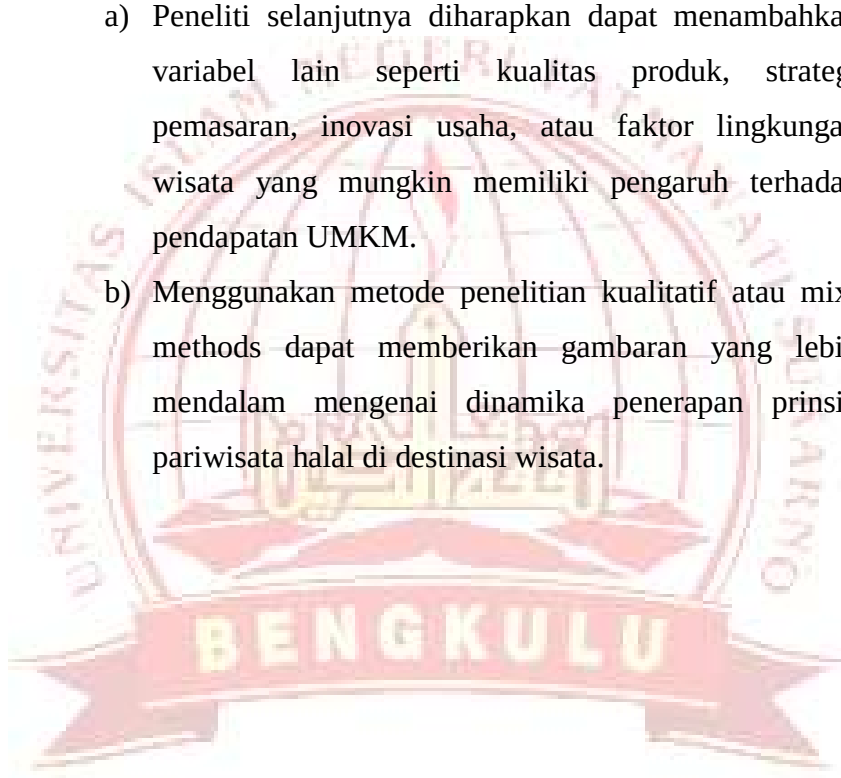
Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Pelaku UMKM
 - a) Pelaku UMKM hendaknya meningkatkan pemahaman dan kualitas penerapan prinsip muamalah secara benar. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan harga yang jelas, bersikap jujur, tidak menipu, serta menjaga kualitas produk.
 - b) Pelaku UMKM perlu terus meningkatkan akhlak dalam pelayanan, seperti bersikap ramah, sopan,

menjaga kebersihan tempat usaha, serta memberikan pelayanan terbaik kepada wisatawan. Peningkatan akhlak terbukti menjadi faktor paling kuat dalam meningkatkan pendapatan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti kualitas produk, strategi pemasaran, inovasi usaha, atau faktor lingkungan wisata yang mungkin memiliki pengaruh terhadap pendapatan UMKM.
- b) Menggunakan metode penelitian kualitatif atau mix-methods dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai dinamika penerapan prinsip pariwisata halal di destinasi wisata.



DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, Hendri, Muhammad Zheeva Al-Kasyaf, and Syaueqie Muhammad Marier. "Peran Regulasi Hukum Islam Dalam Meningkatkan Daya Saing Industri Pariwisata Halal Di Jawa Tengah." *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary* 10, no. 1 (2025): 19–44. <https://doi.org/10.22515/shahih.v10i1.11542>.
- Amarudin, A A, and F H Rohmah. "Pengaruh Pengembangan Wisata Halal Terhadap Pendapatan Umkm Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pada Makam Gus Dur." *Istismar* 6, no. 2 (2023): 50–63. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/istismar/article/view/3431>.
- Amhalmad1, Iqtal, and Agus Irianto. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang." *Jurnal Ecogen* 2, no. 4 (2019): 734. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>.
- Ashari, Reinvia Gusti, Heni Noviarita, and Yulistia Devi. "Halal Tourism MSMEs Development: The Effectiveness of Human Resource Quality And Social Media Usage." *Advances in Business Research International Journal* 9, no. 2 (2024): 1–13. <https://doi.org/10.24191/abrij.v9i2.5147>.
- Azam, Siddique E, Moha Asri, Abdullah Dzuljastri, and Abdul Razak. "Halal Tourism: Definition, Justification, and Scopes

- Towards Sustainable Development.” *International Journal of Business, Economics and Law* 18, no. 3 (2019): 23–30. www.reportbuyer.com/.
- Azizah, Nur. “ANALISIS FATWA DSN MUI NO.108/DSN-MUI/X/2016 TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN PARIWISATA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH TERHADAP PELAKSANAAN MOSLEM FRIENDLY DI HOTEL KHAS GRESIK,” no. 108 (2022).
- Bustamam, Nawarti, and Susie Suryani. “Potensi Pengembangan Pariwisata Halal Dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah Provinsi Riau.” *Jurnal Ekonomi Kiat* 32, no. 2 (2022): 146–62. [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(2\).8839](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(2).8839).
- Camilia, Rahma, and Ida Wahyuningsih. “Pengaruh Motivasi, Manfaat Dan Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Febi Iain Kudus.” *J-EBI: Jurnal Ekonomi Bisnis Islam* 1, no. 02 (2022): 56–69. <https://doi.org/10.57210/j-ebi.v1i02.61>.
- Collins, Sean P, Alan Storror, Dandan Liu, Cathy A Jenkins, Karen F Miller, Christy Kampe, and Javed Butler. “2017 Ghazali, ‘Metode Penelitian Ghazali 2016’, Repository STEI, 2016, Pp. 31–44.,” 2021, 167–86.
- Dan, Kualitatif. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*, n.d.

- Dasio, Muhammad. "Potensi Pengembangan Objek Wisata Halal Dan Pengaruh Terhadap Pendapatan UMKM Di Desa Bukit , Kabupaten Bengkalis" 2, no. 2 (2024): 160–71.
- Dwi Vita Lestari Soehardi, Sri Sudiarti, and Marliyah Marliyah. "Paradigma Fiqih Muamalah Maliyah Dalam Ekosistem Pariwisata Halal: Integrasi Maqashid Syariah Dan Model Bisnis Berkelanjutan." *Brilliant International Journal Of Management And Tourism* 5, no. 2 (2025): 225–35. <https://doi.org/10.55606/bijmt.v5i2.4689>.
- Farizan, F. A, and S. Hartini. "Management Strategy for Halal Tourism Development in Blitar." *Journal of Halal Product and Research* 8, no. 1 (2025): 35–46. <https://doi.org/10.20473/jhpr.vol.8-issue.1.35-46>.
- Febrian, Lukas Dwi, Ika Kristianti, Universitas Kristen, Satya Wacana, and Dinas Koperasi. "Identifikasi Faktor Eksternal Dan Internal Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Magelang)" 3, no. 1 (2020): 23–35.
- Ghani, Dian, Reza Dasangga, and Ririn Tri Ratnasari. "Pengaruh Destinasi Halal Terhadap Daya Tarik Destinasi : Penilaian Niat Berkunjung Wisatawan" 6 (2022): 219–40. <https://doi.org/10.34013/jk.v6i02.724>.
- Haerisma, Alvien Septian, Syamsul Anwar, and Aziz Muslim. "Development of Halal Tourism Destinations on Lombok Island in Six Features Perspective of Jasser Auda's Maqasid

- Syari'ah." *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 19, no. 2 (2023): 298–316.
<https://doi.org/10.18196/afkaruna.v19i2.19437>.
- Hakim, Atang Abd, Hasan Ridwan, M. Hasanuddin, and Sofian Al-Hakim. "Towards Indonesia Halal Tourism." *Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah* 17, no. 2 (2017): 279–300.
<https://doi.org/10.15408/AJIS.V17I2.6243>.
- Hakim, Budi Rahmat, Fauziah Hayati, and Muhammad Napiz Saputro. "IMPLEMENTASI FATWA DSN-MUI NO . 108 / DSN MUI / X / 2016 PADA PENGINAPAN SYARIAH ; KARUNIA SYARIAH GUEST HOUSE , ADANA GUEST HOUSE SYARIAH , DAN GUEST HOUSE SYARIAH GATSU DI KOTA BANJARMASIN" 5, no. 3 (2021): 349–60.
- Hakim, Rahmad. "A Review on Halal Tourism : An Analysis on the Parameters" 5, no. 03 (2019): 166–72.
- Hardoyo, T, and Eko Hari Parmadi Eko. "Klasifikasi Usaha Mikro Kecil Menengah Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan Backpropagation." *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi* 2, no. 1 (2022): 111–23.
<https://doi.org/10.24002/konstelasi.v2i1.5625>.
- Hariani, Danarti, and Sutrisno. "Potensi Dan Strategi Pengembangan UMKM Halal Di Indonesia Indonesia Dan Memberikan Kontribusi Yang Cukup Besar Bagi Perekonomian Peranan Prioritas . Berdasarkan Data

- Kementrian Koprasi UMKM , Jumlah UMKM.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi MH Thamrin* 4, no. 1 (2023): 76–91.
- Hidayat, R. “Peran UMKM Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 25, no. 2 (2022): 123–35. <https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jipm/article/view/403>.
- Homogenitas, U J I, and D A N Uji. “PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS” 7, no. 1 (2020): 50–62.
- Hukum, Jurusan, and Ekonomi Syariah. “STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL SEBAGAI SYARIAH” 1, no. 1 (2023): 26–43. <https://doi.org/10.61553/abjoiec.v1i1.22>.
- Indarto, Indarto, and Djoko Santoso. “Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Usaha Penentu Kesukse.” *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 13 (1), no. 1 (2020): 54–69.
- Irwandi, Irwandi. “Konsep Wisata Halal Menurut Hukum Islam Dan Penerapannya Di Kota Sabang.” *International Journal Mathla’ul Anwar of Halal Issues* 4, no. 1 (2024): 87–99. <https://doi.org/10.30653/ijma.202441.106>.
- Islam, Ekonomi Mikro. “I li,” n.d.
- Kautsar, Izzy Al, Danang Wahyu Muhammad, and Ahdiana Yuni Lestari. “Bisnis Pariwisata Halal Bagi Keluarga Muslim Di Indonesia Dalam Perspektif Maqashid Al-Syari’ah.” *Istinbath : Jurnal Hukum* 19, no. 01 (2022): 58–76.

Keaslian, Pernyataan, and Karya Ilmiah. “RAYA BAITURRAHMAN DI BANDA ACEH Disusun Oleh : FAHRUL RIZAL FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 1440 H / 2020 M,” 2020.

Khofifa, Arum, and Styhan Dewi. “(Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Gemolong , Kabupaten Sragen),” n.d.

Khoiri, Nispul, Muhammad Habibi Siregar, and Muniruddin. “Exploring Halal—Tourism: The Role of Islamic Jurisprudence (Usul Fiqh) and Religious Moderation in Enhancing the Tourism Sector of Indonesia.” *Pakistan Journal of Life and Social Sciences* 22, no. 1 (2024): 92–106. <https://doi.org/10.57239/PJLSS-2024-22.1.008>.

Khusnul Hasiah, Askari Zakariah, and Novita Novita. “Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Era Bisnis Digital.” *Journal of Islamic Economics and Finance* 2, no. 1 (2023): 23–34. <https://doi.org/10.59841/jureksi.v2i1.676>.

Kuesioner, Wawancara D A N. “TEKNIK PENGUMPULAN DATA : OBSERVASI ,” 3, no. 1 (n.d.): 39–47.

Laahasna, Ahcene. “Maqasid Al Shariah in Islamic Economics and Finance.” *Second Islamic Seminar on Islamic Thought (ISoIT2 2009)*, no. October (2009): 1–25.

“M Setya Riyanda, Pelaku UMKM Halal Di Taman Kota,

- Wawancara Langsung, 20 September 2025.” 8, no. 30 (2019): 1069–80.
- Maghfira, Felia, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto. “Analisis Pengaruh Halal Tourism Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia: Strategi Dan Tantangan.” *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 15, no. 1 (2022): 76–86. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.118>.
- Malahayatie, Naila Tasya. “Sektor Penjaminan Halal Pada Industri Pariwisata.” *Al-Bayan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2024): 73–94.
- MAQASHID SYARIAH PARIWISATA HALAL Analisis Prinsip-Prinsip Hukum Islam, Etika Ekonomi Islam, Etika Bisnis Islami, Dan Etika Pelayanan Islami Dalam Optimalisasi Potensi Pariwisata Halal Perspektif Filsafat Hukum Islam, n.d.
- “Metode_Penelitian_Pendidikan_Sugiyono_20.Pdf,” n.d.
- Muhammad, Konsep, Syafi I Antonio, Tentang Pembiayaan, and Mudarabah Dalam Meningkatkan. “KONSEP MUHAMMAD SYAFI’I ANTONIO TENTANG PEMBIAYAAN MUDARABAH DALAM MENINGKATKAN EKONOMI UMAT ISLAM,” 2019.
- MUSDALIFAH RAHMAT. “Pengaruh Pengembangan Wisata Halal Terhadap Pendapatan Umkm Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pada Masjid 99 Kubah Kota Makassar.” *Universitas Muhammadiyah Makassar* 6, no. 2

(2024): 50–63.

Muslim, Wisata Ramah, and Makanan Halal. “POTENSI PENGEMBANGAN WISATA RAMAH MUSLIM DAN MAKANAN HALAL TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT PULAU SAMOSIR SUMATERA UTARA,” n.d., 1–11.

Mutmainnah, ul, and Kholidatul Kamila. “Fiqh Muamalah in Various Aspects.” *Journal Economic and Business* 1, no. 1 (2023): 16–23. <https://serambi.org/index.php/assets/submissions>.

Nugroho, Anton Priyo. *Metode Pengumpulan Data Sekunder*. Asik Belajar, 2022.

Nurlatifah, Ida. *KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL DI INDONESIA: PELUANG, TANTANGAN, DAN STRATEGI*. Vol. 2, 2020.

Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and Muhammad Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Sosial*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2017.

Parasuraman, Zeithaml. “Pengaruh Pariwisata Halal Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Kebun Buah Mangunan, Masjid Agung Kauman, Dan Taman Sari Daerah Istimewa Yogyakarta).” *Sunan Kalijaga: Islamic Economics Journal* 2, no. 1 (2024): 63–86. <https://doi.org/10.14421/skiej.2023.2.1.2113>.

Pariwisata, Prospek, Syariah Halal, Sebuah Tantangan, and

- Revolusi Industri. “Prospek Pariwisata Syariah (Halal Tourism)” 8 (2020): 275–96.
- Pengembangan, Tantangan, Usaha Mikro, Kecil Menengah, Dari Berbagai Aspek Ekonomi, and Ahmad Yunani. “Peluang Dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dari Berbagai Aspek Ekonomi,” no. January (2021).
- Pranandari, Rizka putri, Arta Amaliah, and Dian Prihatiningtyas. “Perkembangan Pariwisata Halal Di Indonesia.” *Muamalah* 9, no. 1 (2023): 1–14. <https://doi.org/10.19109/muamalah.v9i1.17988>.
- Prisiliko, Olivia, Fatimah Yunus, and Evan Stiawan. “Potensi Wisata Halal Di Desa Rindu Hati Kabupaten Bengkulu Tengah Menggunakan Pendekatan Porter Five Forces.” *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8, no. 2 (2022): 129. <https://doi.org/10.29300/aij.v8i2.6370>.
- Purba, Elidawaty, Bonaraja Purba, Ahmad Syafii, Fastabiqul Khairad, Damanik Darwin, Siagian Valentine, Ari Mulianta Ginting, et al. [III.A.1.a.2.8] *FullBook Metode Penelitian Ekonomi*, 2021.
- Putri, Tutik Sukmalasari, and Muhammad Wakhid. “Pengaruh Halal Tourism Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *JUWITA : Jurnal Pariwisata Nusantara* 2, no. 1 (2023): 32–41.
- . “The Influence of Halal Tourism on Indonesia’s

- Economic Growth.” *Jurnal Pariwisata Nusantara (JUWITA)* 2, no. 1 (2023): 32–41. <https://doi.org/10.20414/juwita.v2i1.6988>.
- Ranatunga, Priyanath, and Megama. “Methods and Rule-Of-Thumbs in The Determination of Minimum Sample Size When Applying Structural Equation Modelling: A Review.” *Journal of Social Science Research* 15 (2020): 102–9.
- Rizal, Fahrul. “PENGARUH PENGEMBANGAN OBJEK WISATA HALAL TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI SEKITAR MASJID RAYA BAITURRAHMAN DI BANDA ACEH,” 2021.
- Samudra, Dio, Fahri Safagutan, Nok Silvi, Eka Lutfiana, Hatma Aura, and Parniati. “A Systematic Review: Halal Tourism Development in Indonesia.” *Iqtishodiah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2024): 71–78. <https://doi.org/10.62490/iqtishodiah.v6i2.733>.
- Saputri, Sista, and Irmawatty Paula Tamburaka. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro : Studi Kasus Pada Usaha Yang Terdaftar Pada Dinas Koperasi Dan UMKM Di Kota Baubau” 6, no. 1 (2025): 148–58.
- Sari, Octavia Gandra. “Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam The Benefit Segmentation Sharia Tourism in Indonesia” 8, no. 1 (2026): 110–24. <https://doi.org/10.20885/JEKI.vol8.iss1.art8>.
- Satriana, Eka Dewi. “International Review of Management and Marketing Halal Tourism Industry in Indonesia: Potential

- and Prospects.” *International Review of Management and Marketing* 7, no. 3 (2017): 25–34. <http://www.econjournals.com>.
- Semarang, Universitas Muhammadiyah, Multiple Linear, Regression Analysis, O F The, and Effect Of. “Jurnal Statistika,” 2022, 1–12. <https://doi.org/10.26714/JSUNIMUS.10.2.2022.1-12>.
- Septiano, Renil, Oktari Helia Putri, and Fadel Vageno Shadam. “International Conference on Economy , Management , and Business (IC-EMBus).” *International Conference on Economy , Management , and Business (IC-EMBus)* 1 (2023): 444–54. <https://conference.trunojoyo.ac.id/pub/icembus/article/view/294/681>.
- Suhirman, and Yusuf. *Buku Penelitian Kuantitatif: Sebuah Panduan Praktis. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram*, 2019.
- Sulaiman, Azman, Teuku Zulyadi, and Fitrianti. “ Strategi Branding Produk Lokal Wisata Halal Di Aceh.” *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam* 3, no. 1 (2019): 95–114. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/alidarah/article/view/4985/pdf>.
- Syariah, D A N Maqashid. “KONSEP PARAWISITA HALAL PERSPEKTIF AL-QUR’AN DAN MAQASHID SYARIAH” 4, no. 2 (2023): 438–47.

“TEKNIK PENGUMPULAN DATA Pengertian Data Dan Jenis-Jenis Data,” n.d.

“Terjemahan Ihya Ulumuddin Jilid 1.Pdf,” n.d.

Universitas, Muawanah, Pesantren Kh, and Abdul Chalim Mojokerto. “PARIWISATA HALAL INDONESIA PERSPEKTIF MAQASID SYARIAH IBNU ‘ASYUR : KUALITAS PELAYANAN MJ HOTEL” 6, no. 4 (2023): 735–47.

Widodo, Widodo, Syafrizal Helmi Situmorang, Arlina Nurbaity Lubis, and Prihatin Lumbanraja. “Halal Tourism: Development, Challenges and Opportunities.” *Frontiers in Business and Economics* 1, no. 2 (2022): 50–58. <https://doi.org/10.56225/finbe.v1i2.85>.

Williem, Jonie, Yanita Hendarti, and Nurita Elfani Prasetyaningrum. “Pengaruh Modal Kerja, Omzet Penjualan Dan Jam Kerja Operasional Terhadap Laba (Studi Kasus Pada Umkm Usaha Rumah Makan Mitra Gofood Di Kabupaten Sukoharjo).” *JurnalPenelitiandanKajianIlmiah* 20, no. 1 (2022): 38–46.

Wiyono, Joko. “Dampak Pengembangan Wisata Halal Terhadap Kinerja UMKM Lokal Di Pangkalpinang” 10, no. 1 (2026): 273–84.

Yasin, Muhammad, Sabaruddin Garancang, Andi Abdul Hamzah, Universitas Muhammadiyah, Makassar Unismuh, and Universitas Islam Negeri. “Metode Dan Instrumen

- Pengumpulan Data (Kualitatif Dan Kuantitatif),” no. 4 (2024).
- Yazfinfinezi. “Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Indonesia: Permasalahan Dan Solusinya.” *Jurnal Ilmiah Kesejahteraan Sosial* XIV (2018): 33–41.
- Zahra Firdausya, Lily, Dicky Perwira Ompusunggu, and Kata kunci. “Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Era Digital Abad 21 Micro, Small and Medium Enterprises (Msme) the Digital Age of the 21 St Century.” *Talijagad* 2023, no. 3 (2023): 14–18. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/tali-jagad/index%7Ce>.
- Adinugraha, Hendri, Muhammad Zheeva Al-Kasyaf, and Syauqie Muhammad Marier. “Peran Regulasi Hukum Islam Dalam Meningkatkan Daya Saing Industri Pariwisata Halal Di Jawa Tengah.” *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary* 10, no. 1 (2025): 19–44. <https://doi.org/10.22515/shahih.v10i1.11542>.
- Amarudin, A A, and F H Rohmah. “Pengaruh Pengembangan Wisata Halal Terhadap Pendapatan Umkm Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pada Makam Gus Dur.” *Istismar* 6, no. 2 (2023): 50–63. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/istismar/article/view/3431>.
- Amhalmad1, Iqbal, and Agus Irianto. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas

- Ekonomi Universitas Negeri Padang.” *Jurnal Ecogen* 2, no. 4 (2019): 734. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>.
- Ashari, Reinvia Gusti, Heni Noviarita, and Yulistia Devi. “Halal Tourism MSMEs Development: The Effectiveness of Human Resource Quality And Social Media Usage.” *Advances in Business Research International Journal* 9, no. 2 (2024): 1–13. <https://doi.org/10.24191/abrij.v9i2.5147>.
- Azam, Siddique E, Moha Asri, Abdullah Dzuljastri, and Abdul Razak. “Halal Tourism: Definition, Justification, and Scopes Towards Sustainable Development.” *International Journal of Business, Economics and Law* 18, no. 3 (2019): 23–30. www.reportbuyer.com/.
- Azizah, Nur. “ANALISIS FATWA DSN MUI NO.108/DSN-MUI/X/2016 TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN PARIWISATA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH TERHADAP PELAKSANAAN MOSLEM FRIENDLY DI HOTEL KHAS GRESIK,” no. 108 (2022).
- Bustamam, Nawarti, and Susie Suryani. “Potensi Pengembangan Pariwisata Halal Dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah Provinsi Riau.” *Jurnal Ekonomi KIAM* 32, no. 2 (2022): 146–62. [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(2\).8839](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(2).8839).
- Camilia, Rahma, and Ida Wahyuningsih. “Pengaruh Motivasi, Manfaat Dan Edukasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat

- Berinvestasi Mahasiswa Febi Iain Kudus.” *J-EBI: Jurnal Ekonomi Bisnis Islam* 1, no. 02 (2022): 56–69.
<https://doi.org/10.57210/j-ebi.v1i02.61>.
- Collins, Sean P, Alan Storror, Dandan Liu, Cathy A Jenkins, Karen F Miller, Christy Kampe, and Javed Butler. “2017 Ghozali, ‘Metode Penelitian Ghozali 2016’, Repository STEI, 2016, Pp. 31–44.,” 2021, 167–86.
- Dan, Kualitatif. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*, n.d.
- Dasio, Muhammad. “Potensi Pengembangan Objek Wisata Halal Dan Pengaruh Terhadap Pendapatan UMKM Di Desa Bukit , Kabupaten Bengkalis” 2, no. 2 (2024): 160–71.
- Dwi Vita Lestari Soehardi, Sri Sudiarti, and Marliyah Marliyah. “Paradigma Fiqih Muamalah Maliyah Dalam Ekosistem Pariwisata Halal: Integrasi Maqashid Syariah Dan Model Bisnis Berkelanjutan.” *Brilliant International Journal Of Management And Tourism* 5, no. 2 (2025): 225–35.
<https://doi.org/10.55606/bijmt.v5i2.4689>.
- Farizan, F. A, and S. Hartini. “Management Strategy for Halal Tourism Development in Blitar.” *Journal of Halal Product and Research* 8, no. 1 (2025): 35–46.
<https://doi.org/10.20473/jhpr.vol.8-issue.1.35-46>.
- Febrian, Lukas Dwi, Ika Kristianti, Universitas Kristen, Satya Wacana, and Dinas Koperasi. “Identifikasi Faktor Eksternal Dan Internal Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM (

- Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Magelang)” 3, no. 1 (2020): 23–35.
- Ghani, Dian, Reza Dasangga, and Ririn Tri Ratnasari. “Pengaruh Destinasi Halal Terhadap Daya Tarik Destinasi : Penilaian Niat Berkunjung Wisatawan” 6 (2022): 219–40. <https://doi.org/10.34013/jk.v6i02.724>.
- Haerisma, Alvien Septian, Syamsul Anwar, and Aziz Muslim. “Development of Halal Tourism Destinations on Lombok Island in Six Features Perspective of Jasser Auda’s Maqasid Syari’ah.” *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 19, no. 2 (2023): 298–316. <https://doi.org/10.18196/afkaruna.v19i2.19437>.
- Hakim, Atang Abd, Hasan Ridwan, M. Hasanuddin, and Sofian Al-Hakim. “Towards Indonesia Halal Tourism.” *Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah* 17, no. 2 (2017): 279–300. <https://doi.org/10.15408/AJIS.V17I2.6243>.
- Hakim, Budi Rahmat, Fauziah Hayati, and Muhammad Napiz Saputro. “IMPLEMENTASI FATWA DSN-MUI NO . 108 / DSN MUI / X / 2016 PADA PENGINAPAN SYARIAH ; KARUNIA SYARIAH GUEST HOUSE , ADANA GUEST HOUSE SYARIAH , DAN GUEST HOUSE SYARIAH GATSU DI KOTA BANJARMASIN” 5, no. 3 (2021): 349–60.
- Hakim, Rahmad. “A Review on Halal Tourism : An Analysis on the Parameters” 5, no. 03 (2019): 166–72.

- Hardoyo, T, and Eko Hari Parmadi Eko. “Klasifikasi Usaha Mikro Kecil Menengah Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan Backpropagation.” *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi* 2, no. 1 (2022): 111–23. <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v2i1.5625>.
- Hariani, Danarti, and Sutrisno. “Potensi Dan Strategi Pengembangan UMKM Halal Di Indonesia Indonesia Dan Memberikan Kontribusi Yang Cukup Besar Bagi Perekonomian Peranan Prioritas . Berdasarkan Data Kementrian Koprasi UMKM , Jumlah UMKM.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi MH Thamrin* 4, no. 1 (2023): 76–91.
- Hidayat, R. “Peran UMKM Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 25, no. 2 (2022): 123–35. <https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jipm/article/view/403>.
- Homogenitas, U J I, and D A N Uji. “PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS” 7, no. 1 (2020): 50–62.
- Hukum, Jurusan, and Ekonomi Syariah. “STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL SEBAGAI SYARIAH” 1, no. 1 (2023): 26–43. <https://doi.org/10.61553/abjoiec.v1i1.22>.
- Indarto, Indarto, and Djoko Santoso. “Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Usaha Penentu Kesukse.” *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 13 (1), no. 1 (2020): 54–69.

- Irwandi, Irwandi. "Konsep Wisata Halal Menurut Hukum Islam Dan Penerapannya Di Kota Sabang." *International Journal Mathla'ul Anwar of Halal Issues* 4, no. 1 (2024): 87–99. <https://doi.org/10.30653/ijma.202441.106>.
- Islam, Ekonomi Mikro. "I Ii," n.d.
- Kautsar, Izzy Al, Danang Wahyu Muhammad, and Ahdiana Yuni Lestari. "Bisnis Pariwisata Halal Bagi Keluarga Muslim Di Indonesia Dalam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah." *Istinbath : Jurnal Hukum* 19, no. 01 (2022): 58–76.
- Keaslian, Pernyataan, and Karya Ilmiah. "RAYA BAITURRAHMAN DI BANDA ACEH Disusun Oleh : FAHRUL RIZAL FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 1440 H / 2020 M," 2020.
- Khofifa, Arum, and Styan Dewi. "(Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Gemolong , Kabupaten Sragen)," n.d.
- Khoiri, Nispul, Muhammad Habibi Siregar, and Muniruddin. "Exploring Halal Tourism: The Role of Islamic Jurisprudence (Usul Fiqh) and Religious Moderation in Enhancing the Tourism Sector of Indonesia." *Pakistan Journal of Life and Social Sciences* 22, no. 1 (2024): 92–106. <https://doi.org/10.57239/PJLSS-2024-22.1.008>.
- Khusnul Hasiah, Askari Zakariah, and Novita Novita. "Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

- Di Era Bisnis Digital.” *Journal of Islamic Economics and Finance* 2, no. 1 (2023): 23–34. <https://doi.org/10.59841/jureksi.v2i1.676>.
- Kuesioner, Wawancara D A N. “TEKNIK PENGUMPULAN DATA : OBSERVASI ,” 3, no. 1 (n.d.): 39–47.
- Lahsasna, Ahcene. “Maqasid Al Shariah in Islamic Economics and Finance.” *Second Islamic Seminar on Islamic Thought (ISoIT2 2009)*, no. October (2009): 1–25.
- “M Setya Riyanda, Pelaku UMKM Halal Di Taman Kota, Wawancara Langsung, 20 September 2025.” 8, no. 30 (2019): 1069–80.
- Maghfira, Felia, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto. “Analisis Pengaruh Halal Tourism Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia: Strategi Dan Tantangan.” *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 15, no. 1 (2022): 76–86. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.118>.
- Malahayatie, Naila Tasya. “Sektor Penjaminan Halal Pada Industri Pariwisata.” *Al-Bayan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2024): 73–94.
- MAQASHID SYARIAH PARIWISATA HALAL Analisis Prinsip-Prinsip Hukum Islam, Etika Ekonomi Islam, Etika Bisnis Islami, Dan Etika Pelayanan Islami Dalam Optimalisasi Potensi Pariwisata Halal Perspektif Filsafat Hukum Islam, n.d.
- “Metode_Penelitian_Pendidikan_Sugiyono_20.Pdf,” n.d.

Muhammad, Konsep, Syafi I Antonio, Tentang Pembiayaan, and Mudarabah Dalam Meningkatkan. “KONSEP MUHAMMAD SYAFI’I ANTONIO TENTANG PEMBIAYAAN MUDARABAH DALAM MENINGKATKAN EKONOMI UMAT ISLAM,” 2019.

MUSDALIFAH RAHMAT. “Pengaruh Pengembangan Wisata Halal Terhadap Pendapatan Umkm Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pada Masjid 99 Kubah Kota Makassar.” *Universitas Muhammadiyah Makassar* 6, no. 2 (2024): 50–63.

Muslim, Wisata Ramah, and Makanan Halal. “POTENSI PENGEMBANGAN WISATA RAMAH MUSLIM DAN MAKANAN HALAL TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT PULAU SAMOSIR SUMATERA UTARA,” n.d., 1–11.

Mutmainnah, ul, and Kholidatul Kamila. “Fiqih Muamalah in Various Aspects.” *Journal Economic and Business* 1, no. 1 (2023): 16–23. <https://serambi.org/index.php/assets/submissions>.

Nugroho, Anton Priyo. *Metode Pengumpulan Data Sekunder. Asik Belajar*, 2022.

Nurlatifah, Ida. *KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL DI INDONESIA: PELUANG, TANTANGAN, DAN STRATEGI*. Vol. 2, 2020.

- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and Muhammad Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Sosial. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2017.
- Parasuraman, Zeithaml. “Pengaruh Pariwisata Halal Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Kebun Buah Mangunan, Masjid Agung Kauman, Dan Taman Sari Daerah Istimewa Yogyakarta).” *Sunan Kalijaga: Islamic Economics Journal* 2, no. 1 (2024): 63–86. <https://doi.org/10.14421/skiej.2023.2.1.2113>.
- Pariwisata, Prospek, Syariah Halal, Sebuah Tantangan, and Revolusi Industri. “Prospek Pariwisata Syariah (Halal Tourism)” 8 (2020): 275–96.
- Pengembangan, Tantangan, Usaha Mikro, Kecil Menengah, Dari Berbagai, Aspek Ekonomi, and Ahmad Yunani. “Peluang Dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dari Berbagai Aspek Ekonomi,” no. January (2021).
- Pranandari, Rizka putri, Arta Amaliah, and Dian Prihatiningtyas. “Perkembangan Pariwisata Halal Di Indonesia.” *Muamalah* 9, no. 1 (2023): 1–14. <https://doi.org/10.19109/muamalah.v9i1.17988>.
- Prisiliko, Olivia, Fatimah Yunus, and Evan Stiawan. “Potensi Wisata Halal Di Desa Rindu Hati Kabupaten Bengkulu Tengah Menggunakan Pendekatan Porter Five Forces.” *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8, no. 2

- (2022): 129. <https://doi.org/10.29300/aij.v8i2.6370>.
- Purba, Elidawaty, Bonaraja Purba, Ahmad Syafii, Fastabiquil Khairad, Damanik Darwin, Siagian Valentine, Ari Mulianta Ginting, et al. [III.A.1.a.2.8] *FullBook Metode Penelitian Ekonomi*, 2021.
- Putri, Tutik Sukmalasari, and Muhammad Wakhid. “Pengaruh Halal Tourism Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *JUWITA : Jurnal Pariwisata Nusantara* 2, no. 1 (2023): 32–41.
- . “The Influence of Halal Tourism on Indonesia’s Economic Growth.” *Jurnal Pariwisata Nusantara (JUWITA)* 2, no. 1 (2023): 32–41. <https://doi.org/10.20414/juwita.v2i1.6988>.
- Ranatunga, Priyanath, and Megama. “Methods and Rule-Of-Thumbs in The Determination of Minimum Sample Size When Applying Structural Equation Modelling: A Review.” *Journal of Social Science Research* 15 (2020): 102–9.
- Rizal, Fahrul. “PENGARUH PENGEMBANGAN OBJEK WISATA HALAL TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI SEKITAR MASJID RAYA BAITURRAHMAN DI BANDA ACEH,” 2021.
- Samudra, Dio, Fahri Safagutan, Nok Silvi, Eka Lutfiana, Hatma Aura, and Parniati. “A Systematic Review: Halal Tourism Development in Indonesia.” *Iqtishodiah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2024): 71–78.

- <https://doi.org/10.62490/iqtishodiah.v6i2.733>.
- Saputri, Sista, and Irmawatty Paula Tamburaka. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro : Studi Kasus Pada Usaha Yang Terdaftar Pada Dinas Koperasi Dan UMKM Di Kota Baubau” 6, no. 1 (2025): 148–58.
- Sari, Octavia Gandra. “Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam The Benefit Segmentation Sharia Tourism in Indonesia” 8, no. 1 (2026): 110–24. <https://doi.org/10.20885/JEKI.vol8.iss1.art8>.
- Satriana, Eka Dewi. “International Review of Management and Marketing Halal Tourism Industry in Indonesia: Potential and Prospects.” *International Review of Management and Marketing* 7, no. 3 (2017): 25–34. <http://www.econjournals.com>.
- Semarang, Universitas Muhammadiyah, Multiple Linear, Regression Analysis, O F The, and Effect Of. “Jurnal Statistika,” 2022, 1–12. <https://doi.org/10.26714/JSUNIMUS.10.2.2022.1-12>.
- Septiano, Renil, Oktari Helia Putri, and Fadel Vageno Shadam. “International Conference on Economy , Management , and Business (IC-EMBus).” *International Conference on Economy , Management , and Business (IC-EMBus)* 1 (2023): 444–54. <https://conference.trunojoyo.ac.id/pub/icembus/article/view/294/681>.
- Suhirman, and Yusuf. *Buku Penelitian Kuantitatif: Sebuah Panduan Praktis. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN*

- Mataram, 2019.
- Sulaiman, Azman, Teuku Zulyadi, and Fitrianti. “Strategi Branding Produk Lokal Wisata Halal Di Aceh.” *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam* 3, no. 1 (2019): 95–114. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/alidarah/article/view/4985/pdf>.
- Syariah, D A N Maqashid. “KONSEP PARAWISITA HALAL PERSPEKTIF AL-QUR’AN DAN MAQASHID SYARIAH” 4, no. 2 (2023): 438–47.
- “TEKNIK PENGUMPULAN DATA Pengertian Data Dan Jenis-Jenis Data,” n.d.
- “Terjemahan Ihya Ulumuddin Jilid 1.Pdf,” n.d.
- Universitas, Muawanah, Pesantren Kh, and Abdul Chalim Mojokerto. “PARIWISATA HALAL INDONESIA PERSPEKTIF MAQASID SYARIAH IBNU ‘ASYUR : KUALITAS PELAYANAN MJ HOTEL” 6, no. 4 (2023): 735–47.
- Widodo, Widodo, Syafrizal Helmi Situmorang, Arlina Nurbaity Lubis, and Prihatin Lumbanraja. “Halal Tourism: Development, Challenges and Opportunities.” *Frontiers in Business and Economics* 1, no. 2 (2022): 50–58. <https://doi.org/10.56225/finbe.v1i2.85>.
- Williem, Jonie, Yanita Hendarti, and Nurita Elfani Prasetyaningrum. “Pengaruh Modal Kerja, Omzet Penjualan Dan Jam Kerja Operasional Terhadap Laba (Studi Kasus

- Pada Umkm Usaha Rumah Makan Mitra Gofood Di Kabupaten Sukoharjo).” *JurnalPenelitiandanKajianIlmiah* 20, no. 1 (2022): 38–46.
- Wiyono, Joko. “Dampak Pengembangan Wisata Halal Terhadap Kinerja UMKM Lokal Di Pangkalpinang” 10, no. 1 (2026): 273–84.
- Yasin, Muhammad, Sabaruddin Garancang, Andi Abdul Hamzah, Universitas Muhammadiyah, Makassar Unismuh, and Universitas Islam Negeri. “Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif Dan Kuantitatif),” no. 4 (2024).
- Yazfinfinezi. “Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Indonesia: Permasalahan Dan Solusinya.” *Jurnal Ilmiah Kesejahteraan Sosial* XIV (2018): 33–41.
- Zahra Firdausya, Lily, Dicky Perwira Ompusunggu, and Kata kunci. “Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Era Digital Abad 21 Micro, Small and Medium Enterprises (Msme) the Digital Age of the 21 St Century.” *Talijagad* 2023, no. 3 (2023): 14–18. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/tali-jagad/index%7Ce>.

L

A

M

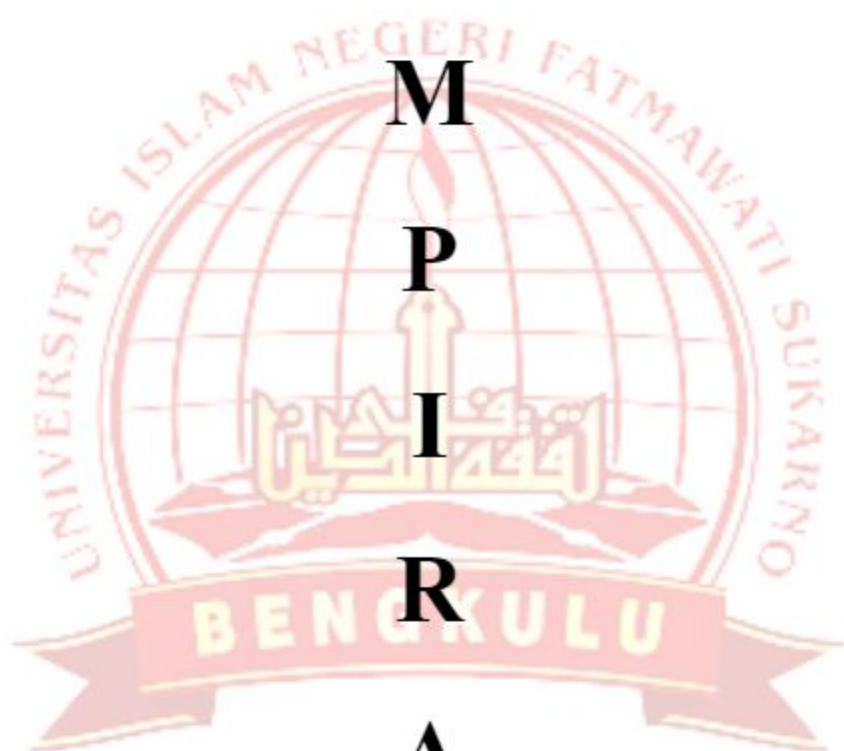
P

I

R

A

N





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

FORM VALIDASI TEMA TUGAS AKHIR

A. Identitas Mahasiswa

Nama : AHMAD RIFA'I
NIM : 20030034
Prodi : Ekonomi Syariah
Semester : 7

B. Pilihan Tugas Akhir:

- ☐ Skripsi
☒ Jurnal Ilmiah (sintak A)
☐ Buku
☐ Pengabdian Kepada Masyarakat
☐ Prgram Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

C. Tema Yang Diajukan sesuai prodi :

Tema :
Urutan masalah & latar Belakang, judul dapat
diterima & dosen RTA

Penunjukkan Dosen RTA (Rencana Tugas Akhir Skripsi):

Nama : Rizmet Putr Ahmad Hasebi, M.Si
NIP/NIDN :

Ko.Prodi.....

[Signature]

Herliana Yustati M.A-Ek

NP-198505222019032004.

18/4 24

D. Konsultasi Judul sesuai tema dan Prodi

1. Validasi RTA oleh Dosen Rencana Tugas Akhir (Disertai Proposal Mini)

Catatan

.....
.....
.....

Dosen Rencana Tugas Akhir

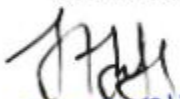
[Signature]
Rizmet Putr A. Hasebi, M.Si

2. Konsultasi kesesuaian tema prodi untuk Persetujuan RTA

Catatan

-Langkat

Sekretaris Jurusan

 30/2024.
Makso Poudi-M.E.

E. Judul Yang Disahkan

Sudun sesuai tema.
Pern Dukung Kuris 2024

Penunjukkan Dosen Penyeminar (Tugas Akhir Skripsi):

Nama :

NIP/NIDN :

Bengkulu, 25-10-2024

Mengesahkan

Kajur Ekis/Manajemen



Yenni Sumarni, M.M

NIP : 187804162007012020

Mahasiswa



AHMAD RIFA'I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING

Nomor : 1827/Un.23/F.IV/PP.00.9/11/2024

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen:

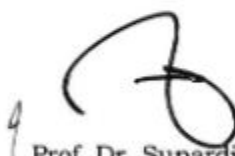
1. NAMA : Prof. Andang Sunarto, Ph.D
NIP : 197611242006041000
TUGAS : Pembimbing I
2. NAMA : Rahmat Putra Hasibuan,
M.Si
NIP : 199104172020121000
TUGAS : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan Penyusunan Jurnal Ilmiah, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa namanya yang tertera di bawah ini:

NAMA : Ahmad Rifa'i
NIM : 2111130034
PRODI : Ekonomi Syariah
JUDUL : Pengaruh Pariwisata Halal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mukomuko (Studi Kasus Wisata Danau Nibung)
KETERANGAN : Jurnal Ilmiah

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Di : Bengkulu
Tanggal : 04 November 2024
Dekan


Prof. Dr. Supardi, M.Ag
NIP 196504101993031007

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1382/Un.23/F.IV/PP.00.9/09/2025
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon Izin Perubahan judul

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di -
Bengkulu

Assalamu'alaikum wr. wb.

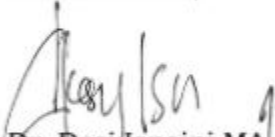
Berkenaan dengan adanya perubahan judul pada penulisan skripsi mahasiswa strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2024/2025, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin perubahan judul kepada saudara:

Nama	: Ahmad Rifa'i
NIM	: 2111130034
Jurusan/Prodi	: Ekonomi Islam/ Ekonomi Syariah
Judul awal	: "Pengaruh pariwisata halal terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Muko-Muko (Studi kasus wisata Danau Nibung)"
Perubahan judul	: "Analisis pengaruh implementasi prinsip pariwisata halal terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah di destinasi wisata Taman Kota Muko-Muko"

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Bengkulu, 08 September 2025
a.n Dekan
Wakil Dekan I,


Dr. Desi Isnaini, MA
Nip. 197412022006042001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276-51171 Fax (0736) 51172

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir dengan Judul "Analisis Pengaruh Prinsip Pariwisata Halal Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Destinasi Wisata Taman Kota Kabupaten Mukomuko" yang disusun oleh :

Nama : Ahmad Rifa'i
Nim : 2111130034
Program Studi : Ekonomi Syariah
Bentuk Tugas Akhir : Jurnal

Sudah diperbaiki sesuai arahan tim pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, 23 Oktober 2025

Pembimbing I


Prof. Andang Sunarto, S.Si, M.Kom. Ph.D., MPE
NIP. 197611242006041000

Pembimbing II


Rahmat Putra Hasibuan, M.Si
NIP. 199104172020121000

KUESIONER PENELITIAN

Judul Penelitian:

Analisis Pengaruh Prinsip Pariwisata Halal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Destinasi Wisata Taman Kota Kabupaten Mukomuko

Peneliti:

Ahmad Rifa'i (2111130034)

Program Studi Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Identitas Responden

Nama:

Usia: tahun

Jenis Kelamin: ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Jenis Usaha:

Rata-rata Pendapatan per Bulan: Rp

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada salah satu kolom jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda.

Keterangan skala:

5 = Sangat Setuju 4 = Setuju 3 = Netral 2 = Tidak Setuju 1 = Sangat Tidak Setuju

A. Variabel X1 – Muamalah

No	Indikator	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Kehalalan	Produk/jasa yang dijual UMKM di kawasan wisata halal sudah memiliki kejelasan status halal.	☐	☐	☐	☐	☐
2	Transparansi	Harga produk/jasa UMKM ditentukan secara jelas dan transparan.	☐	☐	☐	☐	☐
3	Kejujuran	Pelaku UMKM jujur dalam melayani transaksi dengan wisatawan.	☐	☐	☐	☐	☐
4	Larangan	Transaksi riba dan usaha kecurangan UMKM	☐	☐	☐	☐	☐

bebas dari
unsur riba,
penipuan,
atau
kecurangan.

B. Variabel X2 – Ibadah

No	Indikator	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Ketersediaan tempat ibadah	Tersedia musholla/masjid bagi pelaku dan pengunjung yang memadai di kawasan wisata.	☐	☐	☐	☐	☐
2	Kebersihan	Tempat beribadah di kawasan wisata terjaga kebersihannya.	☐	☐	☐	☐	☐
3	Jadwal ibadah	Kegiatan UMKM di kawasan wisata tidak mengganggu pelaksanaan ibadah wajib.	☐	☐	☐	☐	☐

C. Variabel X3 – Akhlak

No	Indikator	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Keramahan & kesopanan	Pelaku UMKM melayani pelanggan dengan ramah dan sopan santun.	☐	☐	☐	☐	☐
2	Tanggung jawab	Pelaku UMKM jujur dan bertanggung jawab dalam pelayanan.	☐	☐	☐	☐	☐
3	Menjaga kebersihan	Lingkungan usaha UMKM dijaga kebersihannya sesuai nilai Islami.	☐	☐	☐	☐	☐
4	Menghindari perilaku tercela	Tidak ada diskriminasi, penipuan, atau perilaku tercela dalam pelayanan.	☐	☐	☐	☐	☐

D. Variabel Y – Pendapatan UMKM

No	Indikator	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Omzet	Omzet penjualan usaha UMKM meningkat sejak adanya wisata halal.	☐	☐	☐	☐	☐
2	Laba	Laba bersih usaha UMKM bertambah dibanding sebelum adanya wisata halal.	☐	☐	☐	☐	☐
3	Pelanggan	Jumlah pelanggan/kunjungan ke usaha UMKM semakin bertambah.	☐	☐	☐	☐	☐
4	Stabilitas pendapatan	Pendapatan usaha UMKM cenderung stabil/meningkat dari waktu ke waktu.	☐	☐	☐	☐	☐

Terima kasih atas kesediaan Anda dalam berpartisipasi. Seluruh jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1891/Un.23/F.IV/PP.00.9/11/2025
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Desa Pasar Mukomuko
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berkenaan dengan akan diadakannya penelitian pada penulisan skripsi mahasiswa strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2024/2025, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Ahmad Rifa'i
NIM : 2111130034
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/ Ekonomi Syariah
Waktu Penelitian : 05 November 2025 - 05 Desember 2025
Tempat Penelitian : Desa Pasar Mukomuko, Kecamatan Mukomuko, Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu
Judul Skripsi : "Analisis Pengaruh Prinsip Pariwisata Halal Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Destinasi Wisata Taman Kota Kabupaten Mukomuko"

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Bengkulu, 04 November 2025
Dekan,

Prof. Dr. H. Supardi, M.Ag.
NIP. 196504101993031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-
51171- 51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Ahmad Rifa'i
NIM : 2111130034
Program Studi : Ekonomi Syariah
Nama Pembimbing I : Prof. Andang Sunarto, Ph.D, MCE
Judul Jurnal : Analisis Pengaruh Prinsip Pariwisata Halal Terhadap
Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan
Menengah Di Destinasi Wisata Taman Kota
Kabupaten Mukomuko

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	6/10/25	bab 1-3	Andang	AS
2	13/10/25	Bab 2/ dan 3	Andang	AS

3	16/10/20	Bob 1-8	patrol	or -
4	18/10/25	Bob 3	patrol	or
5	21/10/25	A		8

6				
7				
8				

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Yenti Sumarni, M.M
NIP.197904162007012020

Bengkulu, 2025
Pembimbing I


Prof. Andang Sunarto, Ph.D MCE
NIP.197611242006041000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-
51171- 51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Ahmad Rifa'i
NIM : 2111130034
Program Studi : Ekonomi Syariah
Nama Pembimbing I : Prof. Andang Sunarto, Ph.D, MCE
Judul Jurnal : Analisis Pengaruh Prinsip Pariwisata Halal Terhadap
Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan
Menengah Di Destinasi Wisata Taman Kota
Kabupaten Mukomuko

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	6/1/24	Deskripsi tabel Analisis Data bab 3 dan bab IV	1/2024	8
2	8/1/24	bab 2 dan bagian	1/2024	8

3	12/1/20	tab3- 5 Telnet Analysis Data Written.	probe	9
4	15/1/26	tab3 4,5 Telnet Analysis Data.	probe	88,
5	20/1/21	elbore la	probe	81

6	23/1/24 23/1/24	Abne Cde Kangre	puca	87
7	23/1/24	ha		9
8				

Mengetahui,
Ketua Jurusan


Yenti Sumanni, M.M
NIP.197904162007012020

Bengkulu, 13/1/2024
Pembimbing I


Prof. Andang Sunarto, Ph.D, MCE
NIP.197611242006041000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagardewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-

51171- 51172-Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Ahmad Rifa'i
NIM : 2111130034
Program Studi : Ekonomi Syariah
Nama Pembimbing II : Rahmad Putra Hasibuan, M.Si
Judul Jurnal : Analisis Pengaruh Prinsip Pariwisata Halal Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Destinasi Wisata Taman Kota Kabupaten Mukomuko

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	23/9/25	Latar Belakang Rumusan masalah	Perbaiki	
2	27/9/25	Penelitian terdahulu	Perbaiki	

3	30/9/25	BAB II Kajian Teori		
4	9/11/25	BAB III	Kunjungan ke pembuat J	
5	20/12/25	Hasil dan Pembahasan BAB IV		

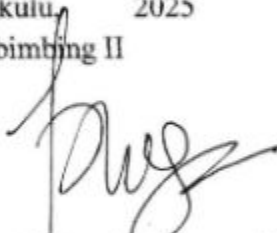
6	15/12/25	BAB <u>IV</u>		
7	20/12/25	BAB <u>IV</u>		
8	25/12/25	BAB <u>IV</u>	 Berangkat ke rumah I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Yenti Sumarni, M.M
NIP.197904162007012020

Bengkulu, 2025
Pembimbing II



Rahmat Putra Hasibuan, MS.i
NIP.199104172020121000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736)
51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfatbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI ARTIKEL JURNAL ILMIAH

Nama Mahasiswa : Ahmad Rifa'i
NIM : 2111130034
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Jurnal : Analisis Pengaruh Prinsip Prinsip Pariwisata Halal Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Destinasi Wisata Taman Kota Kabupaten Mukomuko
Nama Jurnal : Masharif Al Syariah
Status Jurnal : Sinta
Peringkat Jurnal : Sinta 5
Nilai :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Score)
1	Isi e. Ide/Gagasan f. Analisis g. Penyajian Data h. Kreativitas Pemikiran	30		
2	Bahasa d. Penerapan EYD e. Kalimat f. Penggunaan Kata	30		
3	Manfaat Bagi Pembaca	20		
4	Usaha Penulis dan Peringkat Jurnal	20		
Total		100		

Bengkulu, Februari 2025
Pembimbing I


Prof. Andang Sunarto, Ph.D, MCE
NIP. 198312172014031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

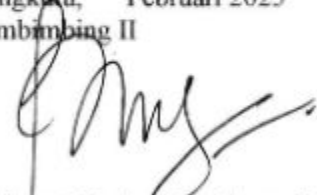
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736)
51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI ARTIKEL JURNAL ILMIAH

Nama Mahasiswa : Ahmad Rifa'i
NIM : 2111130034
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Jurnal : Analisis Pengaruh Prinsip Prinsip Pariwisata Halal Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Destinasi Wisata Taman Kota Kabupaten Mukomuko
Nama Jurnal : Masharif Al Syariah
Status Jurnal : Sinta
Peringkat Jurnal : Sinta 5
Nilai :

No	Kriteria	Bobot (%)	Skor	Nilai (Bobot x Score)
1	Isi a. Ide/Gagasan b. Analisis c. Penyajian Data d. Kreativitas Pemikiran	30		
2	Bahasa a. Penerapan EYD b. Kalimat c. Penggunaan Kata	30		85
3	Manfaat Bagi Pembaca	20		
4	Usaha Penulis dan Peringkat Jurnal	20		
Total		100		

Bengkulu, Februari 2025
Pembimbing II


Rahmat Putra Hasibuan, M.Si
NIP. 199104172020121000



SURAT KETERANGAN PENERBITAN JURNAL

Nomor: 7116/JMS/11.1/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haqiqi Rafsanjani, M.SEI
Jabatan : Editor in Chief

Menerangkan bahwa saudara:

Nama : Ahmad Rifa'I, Andang Sunarto, Rahmat Putra Hasibuan
Institusi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Telah menyerahkan artikel yang layak untuk dipublikasikan,

Judul Artikel

**“ANALISIS PENGARUH PRINSIP PARIWISATA HALAL TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) DI DESTINASI WISATA TAMAN KOTA
KABUPATEN MUKOMUKO”**

Yang akan diterbitkan di Jurnal Masharif Al-Syariah (JMS)

Volume 11 No. 1 2026

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 04 Februari 2026

Editor in Chief
Jurnal Masharif Al-Syariah



Haqiqi Rafsanjani, M.SEI
NIP. 012.01.1.1989.14.144



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211 (0736) 51276 Faks (0736) 51171

Website: fbl.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor : 578 / Un.23/ F.IV/ PP.00.9/ 03 / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ahmad Rifa'i
NIM : 2111130034
Program Studi : Ekonomi Syari'ah

benar-benar telah LULUS Ujian Komprehensif yang dilaksanakan pada tanggal

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 4 Maret 2020

a.n. Dekan

Wakil Dekan I, Bid. Akademik



Dr. Desi Isnaini, MA.
NIP. 197412022006042001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME

Nomor: 688/SKLP-FEBI/01/02/2026

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : AHMAD RIFA'I
NIM : 2111130034
Program Studi : EKONOMI SYARIAH
Jenis Tugas Akhir : SKRIPSI
Judul Tugas Akhir : ANALISIS PENGARUH PRINSIP PARIWISATA HALAL TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DESTINASI WISATA TAMAN KOTA KABUPATEN MUKOMUKO

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 18%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 10 Februari 2026

An Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Hesi Isnaini, M.A

NIP. 197412022006042001

41472316b4d66072_Turnitin

By By Turnitin

WORD COUNT

21132

TIME SUBMITTED

21-MAY-2026 11:31AM

PAPER ID

121704461

18%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	journal.um-surabaya.ac.id Internet	2832 words — 4%
2	repository.uinfabengkulu.ac.id Internet	1528 words — 2%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	911 words — 1%
4	repository.iainbengkulu.ac.id Internet	313 words — 1%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet	261 words — 1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet	240 words — 1%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet	240 words — 1%
8	jurnal.uinsu.ac.id Internet	195 words — 1%
9	repository.iainpalopo.ac.id Internet	195 words — 1%
10	repository.uinsaizu.ac.id Internet	185 words — 1%
11	repository.ar-raniry.ac.id Internet	183 words — 1%
12	repository.metrouniv.ac.id Internet	161 words — 1%
13	repositori.unsil.ac.id Internet	152 words — 1%

journals.usm.ac.id



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfashengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Dengan ini memberikan keterangan bahwa:

Nama : Ahmad Rifa'i
NIM : 2111130034
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah memiliki sertifikat **LENGKAP** sesuai dengan persyaratan **SKPI** sehingga dapat mengikuti ujian *munaqosyah*.

Demikian surat keterangan ini di buat, atas perkenannya diucapkan terimakasih.

Bengkulu, Februari 2026
Ka. Prodi Ekonomi Syariah

Handwritten signature and date: 2/3²⁶

Dr. Herlina Yustati, MA,Ek.
NIP. 19850522019032004

Handwritten signature and name: Sekar Mayang, MA

Tabel Tabulasi Responden 1-38

No	RESPONDEN	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	TOTAL	X2_1	X2_2	X2_3	TOTAL.1	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	Unnamed: 15	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Unnamed: 20
1	R1	4	5	4	4	17	5	4	5	14	4	5	4	4	17	5	4	5	4	18
2	R2	3	4	3	4	14	4	4	3	11	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16
3	R3	5	5	5	4	19	5	5	4	14	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20
4	R4	4	4	4	3	15	4	3	4	11	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16
5	R5	3	3	4	3	13	3	4	3	10	3	4	3	4	14	4	3	4	3	14
6	R6	5	4	5	5	19	4	5	5	14	5	4	5	5	19	5	5	4	5	19
7	R7	4	4	3	4	15	4	4	4	12	4	3	4	4	15	4	4	4	3	15
8	R8	2	3	2	3	10	3	2	3	8	3	2	3	2	10	3	3	2	3	11
9	R9	5	5	4	5	19	5	5	5	15	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
10	R10	4	3	4	4	15	4	3	4	11	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
11	R11	3	4	3	3	13	3	4	3	10	3	3	3	4	13	4	3	3	4	14
12	R12	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
13	R13	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
14	R14	2	2	3	2	9	2	3	2	7	2	3	2	3	10	3	2	3	2	10
15	R15	4	5	4	5	18	5	4	5	14	5	4	5	4	18	5	5	4	5	19
16	R16	3	3	3	4	13	3	3	4	10	4	3	4	3	14	4	3	4	3	14
17	R17	5	4	5	4	18	4	5	4	13	4	5	4	5	18	5	4	5	4	18
18	R18	4	4	4	3	15	4	4	3	11	3	4	3	4	14	4	4	3	4	15
19	R19	3	3	2	3	11	3	2	3	8	3	2	3	2	10	3	3	2	3	11
20	R20	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
21	R21	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
22	R22	2	3	2	2	9	2	3	2	7	2	3	2	3	10	3	2	3	2	10
23	R23	5	5	4	5	19	5	4	5	14	5	4	5	4	18	5	5	4	5	19
24	R24	3	4	3	3	13	3	4	3	10	3	4	3	4	14	4	3	4	3	14
25	R25	4	3	4	4	15	4	3	4	11	4	3	4	3	14	4	4	3	4	15
26	R26	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
27	R27	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
28	R28	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
29	R29	2	2	2	2	8	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8
30	R30	5	4	5	5	19	5	4	5	14	5	4	5	4	18	5	5	4	5	19
31	R31	4	5	4	4	17	4	5	4	13	4	5	4	5	18	5	4	5	4	18
32	R32	3	3	4	3	13	3	4	3	10	3	4	3	4	14	4	3	4	3	14
33	R33	5	5	5	4	19	5	5	4	14	5	5	4	5	19	5	5	4	5	19
34	R34	4	4	3	4	15	4	3	4	11	4	3	4	3	14	4	4	3	4	15
35	R35	2	3	2	3	10	3	2	3	8	3	2	3	2	10	3	3	2	3	11
36	R36	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
37	R37	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
38	R38	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12

Tabel Tabulasi Responden 39-75

No	RESPONDEN	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	TOTAL	X2_1	X2_2	X2_3	TOTAL1	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	Unnamed: 15	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Unnamed: 20
39	R39	5	4	5	4	18	4	5	4	13	4	5	4	5	18	5	4	5	4	18
40	R40	4	5	4	5	18	5	4	5	14	5	4	5	4	18	5	5	4	5	19
41	R41	3	3	2	3	11	3	2	3	8	3	2	3	2	10	3	3	2	3	11
42	R42	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
43	R43	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
44	R44	2	2	3	2	9	2	3	2	7	2	3	2	3	10	3	2	3	2	10
45	R45	5	5	4	5	19	5	4	5	14	5	4	5	4	18	5	5	4	5	19
46	R46	3	4	3	3	13	3	4	3	10	3	4	3	4	14	4	3	4	3	14
47	R47	4	3	4	4	15	4	3	4	11	4	3	4	3	14	4	4	3	4	15
48	R48	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
49	R49	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
50	R50	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
51	R51	2	3	2	2	9	2	3	2	7	2	3	2	3	10	3	2	3	2	10
52	R52	5	4	5	5	19	5	4	5	14	5	4	5	4	18	5	5	4	5	19
53	R53	4	5	4	4	17	4	5	4	13	4	5	4	5	18	5	4	5	4	18
54	R54	3	3	4	3	13	3	4	3	10	3	4	3	4	14	4	3	4	3	14
55	R55	5	5	5	4	19	5	5	4	14	5	5	4	5	19	5	5	4	5	19
56	R56	4	4	3	4	15	4	3	4	11	4	3	4	3	14	4	4	3	4	15
57	R57	2	2	2	2	8	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8
58	R58	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
59	R59	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
60	R60	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
61	R61	5	4	5	4	18	4	5	4	13	4	5	4	5	18	5	4	5	4	18
62	R62	4	5	4	5	18	5	4	5	14	5	4	5	4	18	5	5	4	5	19
63	R63	3	3	2	3	11	3	2	3	8	3	2	3	2	10	3	3	2	3	11
64	R64	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
65	R65	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
66	R66	2	3	2	2	9	2	3	2	7	2	3	2	3	10	3	2	3	2	10
67	R67	5	5	4	5	19	5	4	5	14	5	4	5	4	18	5	5	4	5	19
68	R68	3	4	3	3	13	3	4	3	10	3	4	3	4	14	4	3	4	3	14
69	R69	4	3	4	4	15	4	3	4	11	4	3	4	3	14	4	4	3	4	15
70	R70	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
71	R71	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
72	R72	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
73	R73	2	2	2	2	8	2	2	2	6	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8
74	R74	5	4	5	5	19	5	4	5	14	5	4	5	4	18	5	5	4	5	19
75	R75	4	5	4	4	17	4	5	4	13	4	5	4	5	18	5	4	5	4	18

Hasil Uji SPSS

SEMOGA CEPET ACC + SIDANG OM
VALIDITAS

X1

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	TOT.X1
VAR00001	Pearson Correlation	1	.808**	.903**	.899**	.972**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75
VAR00002	Pearson Correlation	.808**	1	.701**	.815**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75
VAR00003	Pearson Correlation	.903**	.701**	1	.791**	.916**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75
VAR00004	Pearson Correlation	.899**	.815**	.791**	1	.941**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75	75
TOT.X1	Pearson Correlation	.972**	.889**	.916**	.941**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X2

Correlations

		VAR00006	VAR00007	VAR00008	TOT.X2
VAR00006	Pearson Correlation	1	.706**	.951**	.962**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75
VAR00007	Pearson Correlation	.706**	1	.664**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75
VAR00008	Pearson Correlation	.951**	.664**	1	.947**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75
TOT.X2	Pearson Correlation	.962**	.855**	.947**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X3

Correlations

		VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	TOT.X3
VAR00010	Pearson Correlation	1	.706**	.973**	.702**	.928**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75
VAR00011	Pearson Correlation	.706**	1	.668**	.955**	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75
VAR00012	Pearson Correlation	.973**	.668**	1	.663**	.907**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75
VAR00013	Pearson Correlation	.702**	.955**	.663**	1	.907**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75	75
TOT.X3	Pearson Correlation	.928**	.910**	.907**	.907**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y

Correlations

		VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018	TOT.Y
VAR00015	Pearson Correlation	1	.891**	.866**	.891**	.973**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75
VAR00016	Pearson Correlation	.891**	1	.692**	.986**	.957**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75
VAR00017	Pearson Correlation	.866**	.692**	1	.678**	.860**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75
VAR00018	Pearson Correlation	.891**	.986**	.678**	1	.953**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75	75
TOT.Y	Pearson Correlation	.973**	.957**	.860**	.953**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIABILITAS

X1

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items

.948	4
------	---

X2

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.912	3

X3

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.933	4

Y

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.952	4

NORMALITAS DATA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47628641
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.058
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X1	Based on Mean	1.118	8	65	.363
	Based on Median	1.062	8	65	.401
	Based on Median and with adjusted df	1.062	8	56.011	.403
	Based on trimmed mean	1.049	8	65	.410
X2	Based on Mean	1.471	8	65	.185
	Based on Median	1.047	8	65	.411
	Based on Median and with adjusted df	1.047	8	56.538	.413
	Based on trimmed mean	1.374	8	65	.225
X3	Based on Mean	.467	8	65	.875
	Based on Median	.233	8	65	.983
	Based on Median and with adjusted df	.233	8	53.817	.983
	Based on trimmed mean	.435	8	65	.896

LINIER

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	305.206	10	30.521	20.740	.000
		Linearity	287.793	1	287.793	195.568	.000
		Deviation from Linearity	17.412	9	1.935	1.315	.247
	Within Groups		94.181	64	1.472		
	Total		399.387	74			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	309.276	8	38.659	28.315	.000
		Linearity	291.095	1	291.095	213.206	.000
		Deviation from Linearity	18.181	7	2.597	1.902	.083
	Within Groups		90.111	66	1.365		

Total	399.387	74			
-------	---------	----	--	--	--

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	(Combined)	316.642	10	31.664	24.491	.000
		Linearity	287.626	1	287.626	222.468	.000
		Deviation from Linearity	29.016	9	3.224	2.494	.016
	Within Groups		82.745	64	1.293		
	Total		399.387	74			

MULTI

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	.142	7.029
	X2	.164	6.096
	X3	.203	4.932

a. Dependent Variable: Y

UJI HETERO

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.352	.197		1.785	.079
	X1	-.046	.086	-.467	-.537	.593
	X2	.042	.095	.308	.447	.656
	X3	.016	.055	.167	.302	.763

a. Dependent Variable: ABS_RES

LINIER BERGANDA + UJI T

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.

1	(Constant)	4.443	.795		5.588	.000
	X1	.182	.118	.225	1.548	.026
	X2	.403	.157	.348	2.572	.012
	X3	.287	.100	.351	2.879	.005

a. Dependent Variable: Y

UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	314.023	3	104.674	87.061	.000 ^b
	Residual	85.364	71	1.202		
	Total	399.387	74			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

KOOFISIEN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887 ^a	.786	.777	1.096

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

DOKUMENTASI



